

# SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

# Belajar Merawat Indonesia

KALEIDOSKOP Program Dompot Dhuafa 2013



Bencana di *Ring Of Fire*  
DMC Dompot Dhuafa  
Turunkan Bantuan



Yatin, Penjual Abu Gosok  
Semangatnya  
Melebihi Butiran Abu

ISSN 2088-2793



9 772088 279395



# INDONESIA SIAP SIAGA

Indonesia dirundung bencana.  
Ayo **SIAP** peduli,  
mari **SIAGA** berbagi

**BCA 237.304.7171**  
**MANDIRI 101.000.6475.733**

*an. Yayasan Dompets Dhuafa Republika*

 **741 6050**  
(021)

 Dompets Dhuafa  @Dompets\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompetsdhuafa.org](http://www.dompetsdhuafa.org)



# Upaya Belajar Merawat INDONESIA

Assalamualaikum Wr. Wb.

**D** ompet Dhuafa telah melalui tahun 2013 dengan serangkaian aktivitas pemberdayaan di bumi Indonesia. Itu dilaksanakan untuk menjalankan amanah donatur sekaligus merawat sebuah Indonesia kecil, berbasis kaum marjinal untuk bisa lebih berdayaguna.

Agenda utama Dompot Dhuafa tahun 2013 lebih banyak bergerak di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan relief. Sekalipun dalam kegiatan muncul program tematik seperti Ramadhan dan Idul Kurban, akan bermuara dengan pemberdayaan kaum dhuafa. Kenyataannya sampai sekarang komitmen tersebut terus diupayakan untuk mengangkat martabat kaum dhuafa. Ada dua substansi yang bisa dilakukan tersebut, yakni perbaikan pada level hulu hingga hilir yang bersama-sama dilakukan lembaga-lembaga nirlaba, pemerintah, dan masyarakat.

Rangkaian Kaleidoskop Dompot Dhuafa 2013 yang tersaji kali ini memberikan gambaran utuh tentang kemajuan pencapaian beragam aktivitas kemanusiaan oleh Dompot Dhuafa di hampir seluruh wilayah Indonesia, dan beberapa kegiatan kemanusiaan dunia juga pernah dilaksanakan. Itulah kekuatan atau gelombang baru yang diperoleh dan diberdayagunakan dari Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf).

Kita bisa memahami bahkan mengakui potensi sumber daya alam yang terkandung di ribuan pulau-pulau dalam wilayah negara Indonesia ini. Menilik kekayaan tersebut serta disinergikan dengan potensi lokal kita, dan dari pedesaan kita bisa memulainya saat ini, dan tidak ada kata terlambat di awal 2014 ini. Untuk itulah lahir program Indonesia Berdaya. Dompot Dhuafa berkomitmen mewujudkan pertumbuhan ekonomi masyarakat marjinal bisa berdayaguna.

Kini, kita sedang berkejaran dengan waktu dan butuh waktu kearifan kerelawanan bersama!

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Redaksi



Kabut pasca erupsi Gunung Merapi  
Foto: Arif Ariyadi

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Nana Mintarti ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, M. Thoriq Helmi, Nana Mintarti, Rini Suprihartanti, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Yudha Abadi, Etika, Yogi A. Fajar, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Reita Annur ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Banten; Imam Baihaqi, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ajeng R. Indraswari, Semarang; Fadillah Rachman, Surabaya; Usef Zaenul Arif, Balikpapan; Abdurrahman Usman, Sulawesi Selatan; M. Husaeni, Hong Kong; Ahmad Fauzi, Jepang; Gerald Ensang Trimuda, Australia; Ichan Akbar ● SIRKULASI: Dinar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building Jl. Buncit Raya Ujung No. 18 Jakarta Selatan Indonesia 12540 Telp.: 021-7821292 ● Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● IKLAN: Suheng (0812-80797980) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompotdhuafa.org







# Agar Dhuafa Tidak Ditolak Berobat

*Ayo* Donasi Untuk Tunjukkan Kepedulian

Rekening Donasi:  
**BCA 237.304.5454**  
*a/n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika*

 **741 6050**  
(021)

 Dompets Dhuafa  @Dompets\_Dhuafa

[www.dompetsdhuafa.org](http://www.dompetsdhuafa.org)





# AKSI LAYAN SE

Layanan Kesehatan Cuma-C  
" Masyarakat Sehat, Desa Berdaya

Desa Leuw

www.do

Aksi Layan Sehat LKC Dompot Dhuafa memberikan dukungan pelayanan kesehatan bagi kaum miskin di desa Leuwigejalah, Tenjo, Bogor, Jawa Barat, Minggu (3/3/2013). Wira (9) merupakan warga desa ini yang juga menjadi salah satu pasien gizi buruk yang sempat di rawat di Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa.



|  |           |
|--|-----------|
| <b>Salam Redaksi</b>   | <b>3</b>  |
| <b>Arus Utama</b>  | <b>7</b>  |
| Kaleidoskop Dompét Dhuafa 2013:<br>Belajar Merawat INDONESIA | <b>7</b>  |
| Maulid Nabi Muhammad SAW                                     | <b>26</b> |
| Perlu Upaya Ekstra<br>Wujudkan Kemanusiaan                   | <b>38</b> |
| <b>Tokoh</b>   | <b>24</b> |
| Prof. Bustanul Arifin  |           |
| <b>Relung</b>  | <b>30</b> |
| Menjadikan Masjid Sebagai<br>Center of Excellence            |           |
| <b>Survival</b>  | <b>34</b> |
| Yatin, Semangatnya Melebihi<br>Butiran Abu                   |           |
| <b>Seremonia</b>   | <b>36</b> |
| Indonesia Poverty Outlook 2014                               |           |



Tim kebencanaan dari DMC Dompét Dhuafa turut mmbantu korban banjir.

Foto: Zahra

|                           |           |   |           |
|---------------------------|-----------|---|-----------|
| <b>Etos</b>               | <b>43</b> | <b>Nusantara</b>  | <b>56</b> |
| Kanker Prostat            |           | Jambore Kader Sehat                                     |           |
| <b>Kabar Pemberdayaan</b> | <b>44</b> | <b>Lirih</b>  | <b>58</b> |
| <b>DMC</b>                | <b>44</b> | Sukarsih Bersyukur Dapat Berobat ke<br>Dokter Spesialis |           |
| <b>Komunitas</b>          | <b>48</b> | <b>Kontemplasi</b>                                      | <b>66</b> |
| Komunitas Pejalan Kaki    |           | Menanam Pohon Sepanjang Tahun                           |           |

## Surat Pembaca

### Butuh Koleksi Lama

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sukses untuk Dompét Dhuafa bersama Majalah SC-nya. Menarik isinya dan nggak bisa ditemukan di media lainnya, salut. Ketertarikan saya ini, saya sampaikan kepada dosen saya walaupun akhirnya saya dapat tugas dari dosen tersebut. Untuk itu jika Redaksi Majalah SC ada stok bundle mulai edisi perdana sampai Desember 2013 nanti, bagaimana saya bisa dapatkan? Terima kasih. Walaikumsalam Wr. Wb.

**Agustin, Mahasiswi, Jakarta**

*Walaikumsalam, untuk edisi cetak, saat ini sudah sulit. Kami menyarankan, Anda silahkan unduh versi Pdf-nya di laman [www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)*

### Kunjungan ke SC

Dear Dompét Dhuafa, kami pelajar SMK di Jakarta ingin bisa berkunjung ke keluarga besar SC. Tujuannya selain silaturahmi kami ingin menimba ilmu tentang jurnalis. Boleh tahu syaratnya? Terima kasih dan salam semangat!

**Ari, Bintaro**

*Silahkan Anda kirimkan surat ke Redaksi Majalah Swaracinta. Terima kasih.*





ORGANISASI PENDIDIKAN PADJARANARA KAWAZULUQU  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NAFIU**  
PESANTREN LULUSALIMU  
KECAMATAN: LULUSALIMU SELATAN  
KABUPATEN BUTON  
SULAWESI TENGGARA

Asa pendidikan Indonesia ditunjukkan oleh salah satu peserta Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot, Dhufala yang ditempatkan di Desa Lulasimu, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.



## Kaleidoskop Dompot Dhuafa 2012-2013

# Belajar Merawat INDONESIA

**K**etika Dompot Dhuafa memasuki tangga usia ke-20, Juli 2013 lalu, tidak terbayangkan itulah usia kehadiran lembaga nirlaba milik bangsa Indonesia. Sejak awal Januari 2013 lalu, Dompot Dhuafa kian menjadi organisasi yang besar hingga saat ini, memiliki 18 cabang dan perwakilan di dalam negeri, serta tiga cabang di luar negeri.

Berbagai aktivitas sosial kemanusiaan terus digadang secara kontinu mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kebencanaan, serta program tematik seperti Ramadhan dan Kurban dijalankan Dompot Dhuafa. Selain itu, terdapat tema-tema program inovasi lainnya yang tidak bisa dianggap sebagai aktivitas seremoni belaka, seperti Karena Sehat Milik Semua, Sedekah Pohon, Air Untuk Kehidupan, Klaster Mandiri, Zona Madinah, Sekolah Beranda, Social Trust Fund, Sekolah Guru Indonesia, dan sebagainya. Nama-nama tersebut mungkin lebih banyak diingat oleh para penerima manfaat maupun mitra program dan baru kemudian lebih yakin ketika disebutkan bahwa program tersebut adalah inisiasi dari Dompot Dhuafa.

Tidak saja Dompot Dhuafa yang menggerakkan langkah-langkah tersebut, namun tentu saja setiap aktivitas kemanusiaan itu muncul berkat dukungan semua pihak. Mulai dari para donatur yang mempercayakan amanahnya untuk dikelola oleh Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa dengan aktivitas inti pemberdayaan, atau program kemanusiaan terdiri dari bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Kebencanaan. Bagian-bagian itu bekerja sama dan berinteraksi melaksanakan fungsi masing-masing. Fungsi-fungsi yang beragam itu secara organis melakukan buah karya berkualitas dan bersinergi menjalankan peran dan panggilan yang terikat oleh amanah donatur dan istiqamah dalam setiap jejak tugas bersama.

### Kemajuan Implementasi Pemberdayaan

Beragam aktivitas yang terekan dalam kurun waktu satu tahun ini, tahun 2012-2013, berakar dari dominasi program yang bertumpu bagi empat pilar bidang tersebut. Dompot Dhuafa sebagai satu dari lembaga zakat terbesar di Indonesia, memiliki

banyak cabang atau jejaring hampir tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

### Sehat Untuk Semua

Dompot Dhuafa sangat menyadari bahwa kesehatan merupakan unsur penting yang harus dijaga. Seperti sebuah ungkapan 'di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat', ini menunjukkan bahwa salah satu faktor kebangkitan sebuah bangsa, juga tergantung pula seberapa sehat masyarakatnya. Bila tubuh dalam keadaan sakit, tentu segala aktivitas akan terhambat, baik mencari ilmu, mencari nafkah, memasak, mencuci, dan lainnya.

Jangankan berpikir tentang perubahan, setiap orang akan lebih sibuk memikirkan dirinya sendiri di saat-saat sakit. Tubuh pun akan lemah tak berdaya, bahkan untuk berjalan saja mungkin sulit. Oleh sebab itu Dompot Dhuafa memiliki banyak program yang fokus memberdayakan di bidang kesehatan, seperti Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa yang terletak di Ciputat, Tangerang Selatan dan gratis bagi para



Sepekan sudah Wira, pasien gizi buruk asal Tenjo, Bogor, mendapatkan pengobatan di Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa dan berarti memperbaiki kesehatannya.





Pelaku usaha mikro merupakan salah satu penerima manfaat program Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa sebagai salah satu aktivitas bidang ekonomi Dompot Dhuafa.



dhuafa, ada pula Rumah Sakit Terapan (RST) Dompot Dhuafa di Jampang, Bogor.

RST Dompot Dhuafa adalah rumah sakit yang sengaja dibangun, agar para dhuafa dapat mendapat perawatan lebih serius di sana, sedangkan bagi mereka yang mampu, bisa juga mendapat perawatan dari RST Dompot Dhuafa namun berbayar. Dengan sistem semacam ini diharapkan semakin banyak masyarakat terbantu untuk mendapatkan kemudahan akses pelayanan kesehatan.

### Mengembangkan Kemandirian Bangsa

Dompot Dhuafa dalam berbagai programnya di bidang ekonomi, berusaha untuk menciptakan masyarakat yang mandiri. Dengan kata lain, masyarakat dituntun untuk dapat menciptakan usaha sendiri dalam rangka mencari nafkah untuk membiayai kehidupan.

Seringkali program ekonomi Dompot Dhuafa tak dalam bantuan langsung, melainkan modal usaha. Dapat diibaratkan,

**Zakat hakikatnya bukan hanya rukun Islam ketiga semata, namun zakat berperan pula sebagai pemberdayaan dan redistribusi ekonomi umat.**

Dompot Dhuafa tidak memberikan ikan, melainkan kail untuk menangkap ikan. Hal ini disebabkan, bila ikan yang diberikan, maka akan cepat habis kemudian minta lagi, namun bila kail, mereka dapat mencari ikan sendiri, kemudian dapat mencari lagi bila sudah habis.

Berkaca dari prinsip tersebut, para jejaring dan cabang Dompot Dhuafa di seluruh Indonesia pun berusaha melakukan program serupa. Kendati demikian, bukan berarti bantuan langsung tidak diberikan, bantuan semacam itu tetap diberikan hanya saja tidak sering.

### **Indonesia Cerdas, Indonesia Bercahaya!**

Tak ada cara paling tepat untuk mencerdaskan bangsa, selain memajukan sistem pendidikannya. Maka dari itu, Dompot Dhuafa fokus dan serius dalam menyusun program pendidikan. Hal ini tak bisa dibuat secara asal, karena menyangkut masa depan para pemimpin Indonesia di masa depan. Bukankah salah satu keberhasilan sebuah negara dilihat dari pendidikan rakyatnya?

Dompot Dhuafa memiliki program pendidikan, seperti Sekolah Guru Indonesia (SGI), Sekolah berasrama Smart Ekselensia, dan masih banyak lagi. Semuanya dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada setiap anak untuk berkembang, serta mampu meraih cita-citanya.

SGI adalah sebuah program yang khusus melatih para guru muda selama satu tahun untuk dikirim ke berbagai wilayah

# Gelombang

**P**rogram yang diusung jelang Ramadhan 1434 H ini bertajuk “Gelombang Ekonomi Zakat”. Diharapkan dalam program khusus di bulan penuh berkah itu, Dompot Dhuafa melalui akses perolehan dan pen-dayagunaan zakat dapat mengoptimalkan zakat untuk perubahan umat. Dengan melihat potensi zakat yang mampu menjadi solusi bagi perbaikan ekonomi bangsa di negara ini. Karena, selain zakat hakikatnya bukan hanya rukun Islam ketiga semata, namun zakat berperan pula sebagai pemberdayaan dan redistribusi ekonomi umat.

### **Program Ramadhan**

Keberkahan Ramadhan akan semakin terasa, tatkala kita melakukan aktivitas bermanfaat di setiap waktu, bahkan akan lebih terasa lagi bila manfaat itu juga dapat dirasakan banyak orang. Itulah kenapa bulan Ramadhan menjadi bulan paling sibuk dibandingkan bulan lainnya bagi Dompot Dhuafa.

Tahun 2013 lalu, mengisi dan memaknai sebulan penuh di bulan Ramadhan, Dompot Dhuafa secara serentak dan bersinergi dengan donatur juga mitra program giat melaksanakan beberapa mata acara kegiatan. Di antaranya yaitu “Pasar Berkah” untuk mendorong aktivitas ekonomi masyarakat kecil agar lebih mandiri, “Gerakan Masjid Sehat (Gemas)” berupa gerakan untuk membersihkan masjid-masjid sembari memberikan berbagai pelatihan dan bantuan untuk pengurus masjid, “Santri Sehat” yang ditargetkan bagi 500 santri di 10 pondok pesantren, “Neo Festival Kampung Sehat” berupa bantuan kesehatan kepada masyarakat,

pelosok di Indonesia. Para guru muda sangat antusias mengikuti program ini, sebab setiap tahun banyak yang mendaftarkan dirinya untuk turut serta. Sedangkan Smart Ekselensia merupakan sekolah gratis bagi para pelajar cerdas yang tidak mampu di seluruh Indonesia. Mereka benar-benar tak dipungut biaya sepeser pun.

Saat ini, lulusan Smart Ekselensia banyak yang berhasil masuk ke universitas termuka di Indonesia, seperti Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknik Bandung (ITB), serta lainnya. Diharapkan mereka dapat mengangkat derajat keluarganya, dan menjadi kebanggaan



# Ekonomi Zakat

“Motivator Jalanan” dengan memberikan motivasi dan inspirasi kepada kaum marginal seperti tukang becak, komunitas punk, pedagang pasar, narapidana, dll, “Ta’jil Serbu (Serba Lima Ribu)” adalah kegiatan pemberdayaan ekonomi dengan melibatkan komunitas pelaku usaha kecil dengan mengoptimalkan potensi lokal, “Corps Dai Dompet Dhuafa (Cordofa)” Dompet Dhuafa mengirim puluhan Da’i Ambassador ke sepuluh negara, pusat-pusat pengajian perkantoran di Ibukota Jakarta dalam rangka untuk pengembangan jaringan serta kampanye Gelombang Ekonomi Zakat.

Program Ramadhan lainnya yaitu, “Santri Agropreneur” dengan melatih dan memberikan pembekalan wirausaha berbasis pertanian kepada para da’i dan santri pesantren, “Gowes Malam Berkah” bersama komunitas sepeda Dompet Dhuafa menyiapkan kegiatan bersepeda malam hari dengan membagikan makanan sahur kepada kaum dhuafa, “Sahabat Berbagi Harapan” merupakan kegiatan berupa mendongeng kepada anak-anak yang sedang mengalami sakit atau berjuang hidup (kanker, thalasemia, dll) di rumah sakit maupun di yayasan, “Komunitas Aku Siaga



(AKSI) Bencana” berupa pemberian pelatihan kepada calon relawan kebencanaan di wilayah yang rawan bencana.

Dompet Dhuafa telah banyak memberi dukungan dan bersilahturahmi kepada para dhuafa di saat Ramadhan, agar para dhuafa turut merasakan semarak serta suka cita di bulan pejuh berkah tersebut, meskipun dalam kondisi penuh kekurangan. Kegiatan berbagi tersebut, tak hanya ada dilakukan Dompet Dhuafa pusat, semua cabang hingga perwakilan Dompet Dhuafa ikut aktif pula saat Ramadhan hingga menjelang Hari Raya Idul Fitri. ■

Indonesia kelak.

## Kerelawanan Sosial

Sebagai lembaga yang *concern* membantu orang miskin dan dhuafa dengan menyalurkan dana zakat, berbagai program sosial dibuat Dompet Dhuafa untuk mempermudah masyarakat tidak mampu. Salah satunya dengan mendirikan Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompet Dhuafa. Para mustahik yang membutuhkan dapat langsung datang ke kantor LPM Dompet Dhuafa di Ciputat Raya, Tangerang Selatan, Banten, dan menyampaikan permasalahan kehidupan yang tengah dihadapi.

Dompet Dhuafa juga mendirikan DMC (Disaster Management Center) Dompet Dhuafa sebagai lembaga khusus yang menyusun beragam program tanggap bencana. Hampir di setiap bencana yang terjadi, baik di dalam maupun di luar negeri, DMC Dompet Dhuafa selalu berusaha menolong semaksimal mungkin. Aktivitas sosial memang tak dapat dipisahkan dari menolong para korban bencana.

Dan, masih di tahun 2013, tepatnya medio November lalu, Dompet Dhuafa telah bersosok, dengan mengembangkan lini usaha kemanusiaan kemudian munculnya Dompet Dhuafa Filantropi (DDF) dan Dompet Dhuafa Corpora (DDC). Pimpinan

Tahun ini niscaya guratan tahun lalu sekaligus memacu proyeksi untuk mengembangkan Indonesia Berdaya!

tertinggi DDF dijabat oleh Ahmad Juwaini dan Ismail A. Said mengawangi DDC. Keduanya bermuara pada satu organisasi induk yaitu Yayasan Dompot Dhuafa Republika. Mengutip ungkapan Pendiri/Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi, bahwa Dompot Dhuafa kian tumbuh dan berkembang serta mengalami lompatan besar di bidang kemanusiaan sebagai “World Class Organization” untuk melakukan koalisi besar atasi kemiskinan.

Organisasi Dompot Dhuafa berkembang selain karena kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, kompetensi dan sinergi, juga berkat rahmat Allah SWT melalui tangan-tangan amil (karyawan) Dompot Dhuafa, dengan kelebihan dan kekurangan kita.

Satu tahun Dompot Dhuafa berlalu, Milad Dompot Dhuafa yang ke-20 tahun berjalan, ke depan semakin berat. Namun niscaya amanah, kepercayaan publik dan *istiqamah* menjadi beban ringan manakala terdukung bersama. Tahun ini niscaya guratan tahun lalu sekaligus memacu proyeksi untuk mengembangkan Indonesia Berdaya!

### Total Kurban

Setiap tahun Dompot Dhuafa melalui lembaga Tebar Hewan Kurban (THK) selalu melayani para pekur-







Mengentaskan rantai pengangguran dengan memberikan pelatihan keterampilan oleh Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa.

ban dengan menghimpun dan mendistribusikan hewan kurban ke seluruh pelosok di Indonesia. Tahun 2013 ini puluhan ribu hewan berhasil ditebar kepada mereka yang membutuhkan. Hal itu memang tak sulit bagi Dompot Dhuafa, sebab Dompot Dhuafa telah banyak memiliki program Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) Dompot Dhuafa di setiap daerah yang bertugas menyiapkan hewan kurban, sekaligus mengelolanya agar diterima oleh yang berhak.

Dompot Dhuafa Banten sendiri menyalurkan 57 ekor kambing, 1 sapi, dan 1 kerbau ke daerah Serang, Lebak, Cilegon, serta Pandeglang. Keempat tempat tersebut memang merupakan daerah yang memiliki banyak masyarakat tidak mampu, maka agar dapat menikmati daging kurban pula, hewan dari para pekurban didistribusikan ke sana.

Sedangkan di Jawa Timur, Dompot Dhuafa Cabang Jawa Timur sebanyak 1.438 penerima manfaat, dapat merasakan

hewan kurban yang didistribusikan ke Selodingin dan Ujung Pangkah, Gresik. Bila dihitung, dana kurban yang terhimpun oleh Dompot Dhuafa Cabang Jawa Timur berjumlah Rp 8.022.000 yang kemudian langsung disalurkan.

Kemudian di Riau, karena cabang Dompot Dhuafa baru berdiri di sana, maka THK Dompot Dhuafa mengamankan 2 ekor kurban untuk disembelih, serta dibagikan, dibantu oleh rekan-rekan dari Kampoeng Ternak.

Di Sumatera Selatan, Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Selatan cukup baik dalam menghimpun hewan kurban, yakni sebanyak 162 kambing, dan 3 sapi. Selanjutnya distribusi dilakukan langsung di beberapa daerah kabupaten Sumatera Selatan, khususnya di pedalaman. Mengapa demikian? Sebab orang-orang yang tinggal jauh dari kota, tidak sering makan daging. Oleh sebab itu, Idul Adha pun menjadi salah satu momen tepat untuk berbagi kebahagiaan.

Sementara itu di Sumatera Utara, Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara berhasil menebar 75 kambing, dan 2 sapi kurban. Agar distribusi benar-benar sampai kepada yang berhak, sebelumnya Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara melakukan survei, serta mendata daerah-daerah yang perlu mendapat hewan kurban. Hal ini dilakukan, karena kurban adalah amanah besar yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Selain wilayah yang telah diuraikan di atas. Hewan kurban disebarkan pula ke Aceh, Papua, Pontianak, Bali, dan lainnya. Bahkan kurban juga disalurkan ke beberapa negara yang minoritas Muslim seperti Kamboja, Filipina, Vietnam, dan negara minoritas Muslim lainnya.

## Jejaring Dompot Dhuafa

### 1. Program Kesehatan

Kiprah LKC Dompot Dhuafa semakin santer dan kian banyak pasien dhuafa yang datang dengan beragam penyakit. Selain mereka datang ke klinik gratis LKC Dompot Dhuafa di Mega Mall Ciputat, ada juga yang datang berobat di Bekasi dan Bogor. Jejaring kesehatan Dompot Dhuafa ini pun masih melakukan aktivitas medis di Rumah Bersalin Cuma-Cuma di Bandung, Makassar, dan Denpasar. Namun, sering kali peralatan hingga tenaga medis profesional yang dimiliki LKC Dompot Dhuafa belum memadai sehingga para member LKC Dompot Dhuafa, sebutan untuk para pasiennya, harus dirujuk ke rumah sakit lain baik pemerintah



Aksi sigap bencana saat banjir melanda di Bandung Selatan oleh Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa.

maupun swasta. Maka, Dompot Dhuafa kemudian membangun Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa diatas bangunan seluas 6.608 meter persegi di pinggir jalan Parung-Bogor, Jawa Barat.

Hingga saat ini, telah melayani lebih dari 520.000 penerima manfaat, dan 110.085 jiwa diantaranya menjadi member LKC dan RST Dompot Dhuafa. Selain itu, tercatat 7 klinik gratis LKC, 2 Rumah Berrsalin Cuma-Cuma, 5 Gerai Sehat, dan 37 Pos Sehat yang melayani kaum marjinal.

## 2. Program Pendidikan

Keluarga miskin semakin sulit untuk memperoleh fasilitas pendidikan. Biaya pendidikan mahal dan akses pendidikan yang tidak mudah didapat menghambat anak keluarga miskin mendapatkan wawasan pengetahuan, formal maupun informal. Melalui jejaring bidang pendidikan, Dompot Dhuafa mengagas ingin membentuk sumber daya manusia kaum dhuafa yang berkualitas

melalui pendidikan.

Di divisi pendidikan ini, telah disekolahkan lebih dari 331 siswa dari berbagai provinsi di SMART Ekelensia Indonesia yang merupakan sekolah menengah berasrama, bebas biaya, dan akseleratif selama lima tahun. Kualitas lulusannya mencapai 100 prosen dan lebih dari 157 alumninya di terima di perguruan tinggi negeri dan luar negeri.

Pendampingan sekolah dasar merupakan program divisi pendidikan Dompot Dhuafa, yaitu Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa yang merupakan laboratorium pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Dari divisi ini telah melatih dan melakukan pendampingan lebih dari 15.000 guru dan 2.690 sekolah di 25 provinsi.

Program utama lainnya dalam divisi pendidikan yaitu Beastudi Etos yang diberikan lebih dari 2.341 mahasiswa berupa biaya pendidikan kepada mahasiswa strata satu pada 14 perguruan tinggi negeri favorit seperti Universitas Indonesia





Milad DD 20 Tahun mendukung ekonomi kerakyatan bagi kaum marjinal dan penyandang disabilitas.

**Tanpa kepercayaan publik, lembaga ini tidak akan pernah bertahan dan eksis hingga sekarang dan nanti.**

Jakarta, Universitas Padjajaran Bandung, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Airlangga Surabaya, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Syiahkuala Aceh, Universitas Sumatera Utara Medan, Universitas Andalas Padang, Universitas Mulawarman Kalimantan Timur, dan Universitas Hasanuddin Makassar.

Program Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa yang juga masuk dalam divisi pendidikan ini, telah menempatkan lebih dari 137 guru di daerah-daerah terpencil dan pulau terluar. Guru-guru yang telah mewakafkan dirinya ini telah dibekali

dengan kompetensi-kompetensi yang tidak dimiliki oleh guru sebelumnya di mana para guru SGI ini akan ditugaskan.

Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa adalah sebagai wadah pendidikan yang diperuntukkan kepada pengangguran dengan dibekali keterampilan teknis seperti bengkel handphone, mesin motor, menjahit, tata busana, teknik sablon, teknik komputer, perdagangan kecil dan tata boga. Dari divisi ini telah berhasil meluluskan lebih dari 2.489 orang untuk bisa berdayaguna.

### 3. Program Ekonomi

Divisi ekonomi dalam program Kluster Mandiri ini telah memberikan lebih dari 14.477 jiwa sebagai penerima manfaat. Program membangun kemandirian yang ditujukan kepada kaum miskin melalui pemberdayaan ekonomi seperti diversifikasi pangan, penguatan usaha mikro berbasis kelompok dan pengembangan kapasitas kelembagaan serta potensi ekonomi lokal masyarakat. Mereka berada di pedesaan, perkotaan, dan wilayah pasca bencana serta komunitas berdasarkan kluster ekonomi. Wilayah sebaran program bergulir ini berada di Lebak (Banten); Blora (Jawa Tengah); Kulonprogo (DI Yogyakarta); dan Bantaeng (Sulawesi Selatan).

Memutus jeratan rentenir seperti aktivitas yang dilakukan Social Trust Fund (STF) yang merupakan pengembangan Dompot Dhuafa yang berbentuk rekayasa sosial dan ekonomi bagi kaum miskin. Praktek STF ini lebih dinikmati lebih dari 2.498 orang yang menjadi nasabah dan mendapatkan fasilitas pinjaman tanpa bunga. Hingga saat ini program STF Dompot Dhuafa



telah merambah di Mentawai, Padang-Pariaman Sumatera Barat, Tasikmalaya Jawa Barat, Wasior Papua Barat, Tangerang. Pelaksanaan STF ini memainkan peran utama bank orang miskin yang sesungguhnya.

Di bawah naungan kinerja Lembaga Pertanian Sehat (LPS) Dompot Dhuafa, periode tahun 2013 telah lebih dari 2.746 petani yang dibantu dan diberdayakan melalui rangkaian kegiatan hulu (penelitian, perakitan, pengembangan sarana produksi pertanian), program menengah berupa program sosialisasi teknologi budidaya tanaman ramah lingkungan di 8 klaster di Bogor, Banyuasin, Brebes Utara, Brebes Selatan, Serang, Tegal, dan Subang.

Untuk mencukupi kebutuhan pengadaan dan distribusi hewan kurban, Dompot Dhuafa melalui Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) telah memandirikan lebih dari 1.144 peternak. Penerima manfaat program ini sudah mengisi 20 provinsi di Indonesia yang tersebar di 39 kabupaten dan kota. Di antaranya adalah di OKU (Sumatera Selatan), Tanggamus (Lampung), Sukabumi, Garut, Tasikmalaya, Sumedang, Karawang (Jawa Barat), Tuban, Situbondo (Jawa Timur), Bima (Nusa Tenggara Barat), dan sebagainya.

Program Masyarakat Madiri (MM) Dompot Dhuafa pun telah menyumbangi lebih dari sekitar 6.432 pedagang dan pelaku usaha mikro yang diberikan modal dan dibina sebagai penerima

manfaat atas program ekonomi ini. Metode yang dipakai MM Dompot Dhuafa dalam menjalankan aktivitas pemberdayaan ekonomi ini adalah *community development*, baik di pedesaan maupun di kawasan miskin kota dan kawasan pasca bencana alam. Program bergulir ini telah disalurkan pada berbagai kelompok usaha pada 19 kawasan tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat. Di Pulogadung, Jakarta Timur, misalnya, program Pedagang Tangguh yang diberikan kepada lebih dari 100 penjual bakso, penjual mie ayam dan penjual dengan grobak diring lainnya, dan program ini terjalin berkat kerjasama *private sector* melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### 4. Program Relief

Sedekah Pohon merupakan bagian program yang digadang melalui divisi program ini dalam upaya menanam pohon. Telah lebih dari 15.000 pohon yang ditanam dan diikuti program pemeliharaan selama lima tahun. Pohon yang ditanam adalah jenis pohon produktif sehingga secara ekonomi pertumbuhan dan perkembangbiakan pohon nantinya memiliki dampak pertumbuhan ekonomi masyarakat disekitarnya. Melalui program ini telah ditanam berbagai jenis pohon seperti mangga, pala, sengon dan sebagainya di 11 lokasi.

Air Untuk Kehidupan, demikian program air ini diberi nama.







## KONEKSI INTERNET CEPAT UNTUK PERUSAHAAN

KEMBANGKAN BISNIS ANDA MELALUI KONEKSI INTERNET CEPAT DARI FIBERNET

Setiap pendaftaran PELANGGAN BARU dan PEMBAYARAN BULANAN yang anda lakukan

**Anda telah ber-DONASI melalui Dompét Dhuafa**

**Marketing Office :**

Komp. Perkantoran Tanjung Mas Blok B1 No. 5

Tanjung Barat Jakarta Selatan - Indonesia

P +6221 7883 3478

F +6221 7884 6122

E info@fiber.net.id

W www.fiber.net.id



*"Temukan jalan kebahagiaan hidup dengan bersedekah,  
Sedekah menyuburkan rezeki dan menenteramkan hati."*

**Oki Setiana Dewi (Duta Filantropi)**

 **741 6050**  
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  27390A16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)





Pasar Berkah Dompus Dhuafa pada bulan Ramadhan menjadi program yang menarik kaum dhuafa untuk mendapatkan berbagai kebutuhan pokok menjelang Idul Fitri.



Program ini, Dompot Dhuafa bersama masyarakat yang kesulitan mendapatkan akses air bersih membangun saluran air bagi masyarakat. Sampai saat ini lebih dari 17 daerah dan lebih dari 38 titik lokasi di Indonesia yang menjadi pilot project program Air Untuk Kehidupan, misalnya Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Kamal Muara Jakarta Utara, Tasikmalaya Jawa Barat, Gunung Kidul DI Yogyakarta, Banyuwangi, Ponorogo, Bojonegoro, dan Jember Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Gorontalo, dan sebagainya.

Tanggap bencana dan respon bencana yang terjadi pada

kurun waktu tahun lalu, Dompot Dhuafa telah menangani dan merespon lebih dari 5,67 juta korban dari lebih 673 bencana. Bencana yang telah terjadi misalnya musibah banjir di Kediri, longsor di Banjar Negara, banjir di Manado, banjir bandang dan kelaparan di Papua, kekeringan di Nusa Tenggara Timur, banjir dan longsor di Sinjai Sulawesi Selatan, Banjir di Kalimantan Selatan, Balikpapan, gempa dan erupsi Gunung Merapi di Yogyakarta dan Jawa Tengah, kebakaran, banjir dan kecelakaan “Kereta Api Bintaro” di Jakarta, dan sebagainya.

Dan, permasalahan Nakerwan (Tenaga Kerja Wanita),





khususnya bagi TKI di Hong Kong, Dompot Dhuafa telah membantu memfasilitasi lebih dari 3.000 buruh migran yang diadvokasi dan didampingi Migrant Institute Dompot Dhuafa. Program kemanusiaan dan pemberdayaan bagi TKI ini menjadi koridor Dompot Dhuafa untuk membangun kesadaran TKI melalui pendidikan psikologi maupun agama di tujuh shelter Dompot Dhuafa atau penampungan yang menyediakan fasilitas belajar dalam beberapa unit.

## Membangun Fondasi Amanah Global

### 1. Palestina

Agresi Israel yang melanggar hukum humaniter internasional terhadap warga Palestina, Dompot Dhuafa mengirim relawan untuk penanganan kebencanaan akibat perang. Program kemanusiaan dunia ini meliputi bantuan pangan dan logistik bagi warga Palestine.

Dibawah raungan pesawat super-jet tentara Israel, tim relawan Dompot Dhuafa berhasil memberikan bantuan kepada warga Palestina korban perang di beberapa wilayah yang dibombardir tentara Israel.

### 2. New York, Amerika Serikat

Dompot Dhuafa melakukan inisiasi program “Meretas Dakwah Melintas Batas” yang khusus dipersembahkan kepada saudara-saudara Muallaf di Negara Adidaya itu. “Upaya kemanusiaan dunia ini memberikan dan mendukung tentang keberadaan serta perhatian besar kepada para Muallaf serta saudara Muslim di negara yang mayoritasnya non Muslim tersebut. Tidak saja terbatas pada segi pembinaan pengetahuan tentang Islam”, kata Ustadz Syamsi Ali Imam Masjid Islamic Center New York City, Amerika Serikat, saat berkunjung ke Dompot Dhuafa. ■







# Waspada Penyakit Saat Hujan dan Banjir

**H**ujan mengguyur dengan derasnya dirasakan hampir setiap hari beberapa waktu belakangan ini, bahkan pada beberapa wilayah tertentu menyebabkan terjadinya banjir dalam waktu yang cukup lama. Biasanya ketika terjadi hujan dan banjir pada suatu Propinsi atau daerah tertentu, akan disertai banyak munculnya penyakit-penyakit tertentu yang dapat menyebabkan terjadinya keadaan endemik dan meningkatnya kejadian kematian karena terlambatnya penyakit tersebut diobati.

Masyarakat harus meningkatkan kehati-hatian dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang penyakit-penyakit yang sering banyak terjadi saat musim hujan dan banjir datang. Sehingga dapat bertindak secara tepat dan mencegah terjadinya endemik penyakit bahkan kematian karena penyakit tersebut. Berikut ini beberapa penyakit yang harus diwaspadai saat musim hujan dan banjir datang seperti sekarang ini yaitu :

Flu/Influenza

Kebanyakan dari kita sering mengalami flu seperti pilek, sakit kepala, demam dan batuk selama musim hujan. Perlu kiranya kita mengetahui bagaimana penyebaran ketika sedang sakit flu dengan tepat.

Flu disebabkan oleh virus yang menyerang sistem pernapasan kita. Dan virus masuk ke dalam tubuh kita, kemudian menggunakannya sebagai tempat untuk berkembang biak. Virus ditularkan ke orang lain melalui butiran cairan dari air liur atau lendir yang dikeluarkan saat seseorang batuk, bersin, atau berbicara. Virus segera menyebar bersamaan dengan cairan yang dikeluarkan. Udara menjadi media penyebaran virus dan jika kita menghirup udara tersebut dengan kondisi tubuh yang tidak fit dapat membuat kita terjangkit flu. Itulah sebabnya kenapa penyebaran flu sangat mudah terjadi.

Cara lain virus flu menyebar adalah saat seorang mengalami flu yang memegang hidung atau mulutnya, membuat virus flu berpindah ke tangannya. Ketika orang tersebut memegang gagang pintu, virus berpindah, dan jika Anda memegang gagang pintu, virus tadi berpindah ke tangan Anda. Selanjutnya, baik sengaja atau tidak sengaja, kita mungkin memegang mulut atau hidung, akibatnya virus masuk ke dalam tubuh kita dan dapat menyebabkan kita mengalami flu.

Pergunakanlah masker sebagai upaya pencegahan penularan yang lebih luas dan cukupkan asupan gizi makanan. Perbanyak minum air putih serta bisa mengkonsumsi vitamin yang diperlukan. Biasakan melakukan perilaku mencuci tangan

secara teratur dan benar karena tangan merupakan salah satu jalan masuk virus ke dalam tubuh.

## DIARE

Ketika saat hujan dan banjir, biasanya kebersihan menjadi hal yang sering terabaikan. Keterbatasan tersedianya air bersih seringkali menimbulkan kelalaian dalam menjaga kebersihan dan kesehatan seperti memasak dengan menggunakan air bersih sampai matang dan kebiasaan cuci tangan sebelum memasak, sebelum makan dan sehabis buang air besar. Hal ini sering menyebabkan munculnya penyakit diare yang apabila tidak ditangani dengan tepat dapat pula menyebabkan kematian pada penderitanya.

Diare adalah buang air besar/defekasi dengan jumlah tinja yang lebih banyak dari biasanya (diatas 3 kali setiap harinya) dengan tinja berbentuk cairan atau setengah cair. Penyakit diare dapat disebabkan oleh virus, bakteri ataupun parasit. Yang harus diwaspadai dari penyakit diare adalah terjadinya dehidrasi (tubuh kekurangan cairan) dikarenakan buang air besar cair terus-menerus, disertai muntah dan demam tinggi serta sulit untuk minum dan makan.

Tanda-tanda keadaan dehidrasi diantaranya pasien akan merasa haus, lidah kering, tulang pipi menonjol, tarikan pada kulit akan kembali dengan melambat (turgor kulit menurun) serta

suara menjadi serak.

Pertolongan pertama dan utama pada penderita diare adalah mencegah terjadinya dehidrasi dengan cara banyak minum (air putih atau oralit) setiap habis buang air besar cair atau muntah dan minum obat penurun panas bila demam. Selanjutnya bawa segera penderita ke Puskesmas/RS untuk diobati dengan tepat. Masyarakat harus diingatkan kembali akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan cuci tangan dengan sabun dan penggunaan air bersih yang matang untuk makan dan minum.

"Waspada  
penyakit saat  
musim hujan dan  
banjir seperti  
flu, diare, DBD,  
leptospirosis, dan  
sebagainya"



## **DEMAN BERDARAH DENGUE (DBD)**

Hampir setiap tahun, ketika musim hujan dan banjir kasus DBD banyak bermunculan bahkan pada beberapa propinsi dinyatakan merupakan daerah endemic. DBD merupakan suatu penyakit yang didapat diderita oleh orang dewasa dan anak yang disebabkan oleh virus dengue. Di mana virus dengue ini dibawa oleh nyamuk aedes aegypti sebagai vector ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk tersebut.

Gejala-gejala yang harus diketahui pada pasien yang dicurigai menderita DBD adalah demam tinggi tiba-tiba selama 2-7 hari (tetap tinggi walaupun sudah diberi obat penurunan panas), biasanya disertai rasa mual, muntah, sakit kepala dan persendian, serta sangat perlu diketahui bahwa gejala adanya bintik-bintik merah pada tubuh tidak sering muncul di awal-awal penyakit.

Sebaiknya ketika ada seseorang dengan gejala-gejala DBD tersebut, harus segera dilakukan pemeriksaan darah lengkap di Puskesmas/RS terdekat untuk memastikannya dan dapat segera diobati dengan tepat serta menghindari kematian. Pada masyarakat seharusnya dilakukan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (aedes aegypti) secara aktif berupa menguras bak mandi secara rutin, mengubur kaleng dan ban-ban bekas supaya tidak menjadi tempat genangan air pasca hujan dan banjir serta membersihkan lingkungan sekitar secara rutin.

## **LEPTOSPIROSIS**

Pada saat banjir datang, orang sering mengalami terendahnya bagian kaki pada genangan air banjir di lingkungannya. Sering kali lupa tidak menggunakan pelindung kaki (sepatu boot), padahal pada air genangan banjir tersebut terdapat makhluk-makhluk kecil (mikroorganisme) yang membahayakan seperti adanya leptospira dari air kencing tikus, anjing, kerbau, babi dan lainnya. Apabila pada kaki terdapat luka, maka leptospira tersebut dapat masuk ke dalam tubuh kita melalui luka tersebut dan menyebar ke seluruh tubuh.

Akhirnya dapat menderita suatu penyakit yang disebut dengan leptospirosis yang apabila tidak ditangani dengan tepat

dapat menyebabkan kematian. Gejala yang harus diketahui adalah adanya demam yang muncul tiba-tiba, nyeri kepala di bagian depan, terdapat keluhan mual-muntah dan disertai mata kuning dan penurunan kesadaran. Sebaiknya segera dibawa ke Puskesmas/RS terdekat agar dapat segera ditangani dengan tepat dan menghindari kematian.

Masyarakat harus senantiasa menggunakan pelindung kaki ketika berjalan di genangan air banjir, apalagi bila diketahui bahwa di lingkungan sekitarnya memang banyak hewan seperti tikus, anjing, kerbau dan babi. Serta diusahakan setiap habis melewati genangan air banjir selalu membersihkan kaki dengan air yang mengalir.

Akhirnya, kita dapat melakukan beberapa upaya untuk perlindungan dan pencegahan dari serangan penyakit-penyakit saat hujan dan banjir seperti saat ini, yaitu :

1. Tetap lakukan kebiasaan mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun secara benar dan tepat.
2. Tetap pergunakan air yang sudah dimasak untuk kebutuhan minum dan makan.
3. Gunakan pelindung kaki yang baik ketika berada dalam genangan air banjir dan segera bersihkan bagian kaki sehabis melewati genangan air banjir.
4. Tetap upayakan untuk konsumsi makanan yang bergizi dan cukup serta istirahat yang cukup.
5. Segera lakukan pembersihan lingkungan ketika banjir sudah surut.
6. Sediakan obat-obatan pertolongan pertama di rumah.
7. Ketika ada keluhan sakit, segera konsultasikan ke dokter atau fasilitas layanan kesehatan terdekat.

Semoga, keadaan musim hujan saat ini dan sering pula disertai dengan banjir tidak menimbulkan keadaan endemik penyakit diare, DBD dan leptospirosis di masyarakat. Mari bersama kita jaga kebersihan dan kesehatan lingkungan kita. (dr. Yahmin Setiawan, MARS –Dirut Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa)

**"Usahakan setiap melewati genangan air selalu membersihkan kaki dengan air mengalir"**

# Prof Bustanul Arifin: Bertekad Menaikkan Taraf Hidup Petani

“Percuma negara ini memproduksi besar-besaran, tapi jika tidak ada akses seperti infrastruktur, teknologi, sumber daya alamnya yang dapat terpenuhi, sama saja potensi kemiskinan tidak dapat diturunkan dan bisa dikatakan Indonesia belum bisa berdaulat

pangan,” ungkap Bustanul Arifin, saat mengisi seminar Poverty Outlook 2014 yang diadakan Dompot Dhuafa beberapa waktu lalu di Jakarta.

Bustanul Arifin merupakan pengamat ekonomi pertanian yang mengedepankan perjuangan untuk petani melalui jalur akademis dan jalur profesional yang dimiliki-

nya sebagai peneliti, konsultan dan penulis karya-karya ilmiah tentang ekonomi pertanian. Hingga saat ini Bustanul tidak berminat dengan dunia politik walaupun dengan berpolitik juga bisa mempermudah pencapaian tujuannya memperjuangkan para petani.

Hal yang perlu diperhatikan agar masyarakat bangsa dan para petani kita bisa hidup sejahtera adalah jumlah penduduk yang hampir miskin (atau mereka yang hidup di sekitar garis kemiskinan). Mereka yang tidak miskin, dapat segera menjadi miskin ketika akses terhadap infrastruktur ekonomi dan pelayanan sosial (pendidikan, kesehatan, dsb) rendah. Konsep garis kemiskinan menjadi sangat sensitif terhadap perubahan pendapatan atau harga kebutuhan pangan, sandang dan infrastruktur pokok lainnya. Dimensi kemiskinan non-pendapatan sebenarnya lebih kompleks dari sekadar dimensi garis kemiskinan itu. Inilah yang seharusnya benar-benar diperhatikan pemerintah kita” jelasnya.

Menurutnya, Proses peningkatan produksi yang tidak bertumpu pada perubahan teknologi tidak akan dapat diandalkan untuk menjawab tantangan penyediaan pangan yang semakin kompleks.

“Beberapa faktor kunci (driver) dalam peningkatan produksi, misalkan beras justru tampak tidak saling mendukung. Misalnya, perbaikan jaringan irigasi sangat lambat, gangguan banjir di sentra produksi, atau berita kelangkaan pupuk makin sering dijumpai,” terangnya kembali.

Mengambil bidang pertanian untuk mendapatkan gelar Strata-1 di IPB tahun 1985, Bustanul awalnya tidak terpikir untuk mengambil jurusan ini. Setelah lulus SMA, Bustanul ingin mengambil pendidikan dokter di Universitas Airlangga yang tidak jauh dari kampung halamannya di Madura. Berkat dorongan guru-guru SMAnya, Bustanul mengambil peluang untuk masuk di IPB tanpa tes karena Bustanul siswa berprestasi.

Berbekal pelajaran berdemokrasi yang didapatkan dari ayahnya, Bustanul



Prof. Bustanul Arifin (berbaju batik biru) mendapatkan jabat erat Nina Mintarti, Direktur Komunikasi Dompot Dhuafa saat seminar Poverty Outlook di Jakarta, Senin (23/12/2013).



beradaptasi di kota Bogor yang sama sekali asing bagi Bustanul. Rektor IPB saat itu, Andi Hakim Nasution, adalah orang yang paling berpengaruh terhadap pola pemikiran ilmiah Bustanul. Selepas kuliah, Bustanul sempat bekerja sebagai Kepala Project Management Unit (PMU) Proyek Pengembangan Pedesaan Wilayah (P3W) Transmigrasi Terpadu Krueng Tadu, Aceh Barat di tahun 1986-1987. Di sini Bustanul menimba pengalaman kehidupan para petani yang hidup di lahan terencil. Tak sampai setahun bekerja, Bustanul lolos mendapatkan beasiswa di University

of Wisconsin-Madison, Amerika. Di sana beliau mengambil program pascasarjana dan doktoral.

Sepulangnya dari Amerika, semakin bulat tekad Bustanul untuk menaikkan taraf hidup petani. Selain menjadi dosen, Bustanul bergabung dengan INDEF (Institute for Development of Economic and Finance) dan berhasil menjadikan INDEF sebagai pusat kajian ekonomi dan keuangan yang terpercaya. Sampai saat ini, Bustanul aktif melakukan penelitian di bidang pertanian tanah air untuk menemukan penyebab di negeri yang hasil pertaniannya melimpah

ini para petaninya tidak bisa makmur.

Mengenai kedaulatan pangan sebagai salah satu alternatif untuk menurunkan angka kemiskinan, menurutnya kedaulatan pangan yang dapat menurunkan potensi kemiskinan, dilihat dari akses dalam hal jangkauan terhadap pemerataan kesejahteraan masyarakat.

“Harus diberikan fasilitas, alat dan teknologi ramah lingkungan yang canggih agar produktivitas meningkat, dan bukan lagi bergantung dengan impor tapi kita malah bisa mengekspor,” harapnya. ■ (Uga/ berbagai sumber)

## PENDIDIKAN

- 1995**, lulus Doctor of Philosophy, Resource Economics, University of Wisconsin-Madison, AS, judul disertasi “The Economics of Land Degradation: A Case Study of Indonesian Upland”.
- 1991**, lulus Master of Science, Resource Economics, University of Wisconsin-Madison, AS, judul tesis “Land-Use Intensification of Indonesian Agriculture”.
- 1985**, lulus Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB), Indonesia, judul skripsi “Analisa Pemasaran Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Amerika Serikat dan Singapura”.

## Non-Formal:

- 2003**, Certificate, Short Course on International Trade and Negotiations, International Development Law Organization (IDLO), Sydney, Australia.
- 2000**, Certificate, Short Course on Public Expenditure Management (PEM), Asian Development Bank Institute (ADBI), Tokyo, Japan.
- 1997**, Certificate, Short Course on Policy Analysis Matrix (PAM), International Center for Research in Agroforestry (ICRAF), Chiang Mai, Thailand.
- 1989**, Certificate, Summer Course on English for Social Sciences at Stanford University, California, AS.

## KARIR

- 2005-Sekarang**, Guru Besar Ilmu Ekonomi Pertanian, Universitas Lampung (UNILA).
- 2005-Sekarang**, Peneliti Senior, International Center for Applied Finance and Economics (InterCafe), IPB-Bogor.
- 2002-2003**, Guru Besar Tamu (Fulbright Fellow), Department of Agricultural and Applied Economics, University of Wisconsin-Madison, AS.
- 2000-2002**, Direktur, Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Jakarta.
- 1998-2000**, Ekonom Senior, Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Daerah, Deputi Regional Bappenas, Jakarta.
- 1998-2000**, Ekonom/Analisis Senior Kebijakan, United Nations Development Programme (UNDP), Jakarta.
- 1997-1999**, Tim Ahli, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR-RI) Pusat, Jakarta, Indonesia.
- 1997-Sekarang**, Dosen, Program Pascasarjana, Universitas Indonesia (UI) dan Institut Pertanian Bogor (IPB).
- 1996-Sekarang**, Ekonom Senior, Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Jakarta.
- 1996-1998**, Ketua, Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- 1993-1995**, Computer Consultant, Steenbock Memorial Library, University of Wisconsin-Madison AS.
- 1992-1993**, Data Analyst, Membership Office of Memorial Union, University of Wisconsin-Madison, AS.
- 2005**, Institutional Economist, World Agroforestry Center (ICRAF) Southeast Asia

Broadening Access and Strengthening Input System-- Collaborative Research Support Program.

- 2005**, Team Leader/Agricultural Economist, the International Rubber Study Group (IRSG) Wembley, United Kingdom --Supply Chain of Natural Rubber in Indonesia.
- 2004**, Team Leader/Institutional Economist, World Agroforestry Center (ICRAF) Southeast Asia --Institutional Studies on Rewarding Upland Poor for Environmental Services (RUPES).
- 2003**, Team Leader/Development Economist, United Nations Development Programme (UNDP)-Policy Review of Partnership for Local Economic Development (PLED).
- 2003**, Agricultural Economist, the United States Agency for International Development (USAID)-Agricultural Sector Review in Indonesia.
- 2002**, Development Economist, PT Caltex Indonesia --Government of Riau-- Riau Development Master Plan 2020.
- 2001**, Economist, Japan Bank for International Cooperation (JBIC) --Project Benefit and Monitoring Evaluation of the Agriculture and Forestry Sector Project Loan (AF-SPL).
- 1999**, Economist, Asia Foundation --Assessments of Conducive Environment of Small-- Medium Enterprises Development.
- 1998**, Team Leader/Development Economist, United Nations Development Programme (UNDP)--Poverty Alleviation through Rural-Urban Linkages (PARUL).
- 1998**, Economist, the United States Agency for International Development (USAID)--Competition Law and Policy.
- >1998**, Resource Economist, Economy and Environment Program for Southeast Asia (EEPSEA)--Economic Assessment on the Impact of Haze and Forest Fire in Southeast Asia.
- 1997**, Economist/Data Analyst, World Bank --Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Study on Land Administration Project, Part-C.
- 1997**, Agricultural Economist, Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) dan Departemen Pertanian --Special Study Formulation of Agricultural Development Projects III.
- 1996**, Economist, German Technical Cooperation (GTZ)--Study on Small and Medium Scale Enterprises and Economy Promotion.
- 1996**, Agricultural Economist, Overseas Economic Cooperation Fund, Japan on Agricultural Development Projects --the Study of Integrated Horticultural Development in Upland Area.
- 1986-1987**, Kepala, Project Management Unit (PMU), Proyek Pengembangan Pedesaan Wilayah (P3W) Transmigrasi Terpadu Krueng Tadu, Aceh Barat, DI Aceh.
- 1983-1985**, Asisten Dosen, untuk mata kuliah Ekonomi Umum (Prof. Rudi Sinaga) dan Kependudukan (Prof. Sediono Tjondronegoro), Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.



# Mengapa Merayakan Maulid Nabi Muhammad?

Oleh: HM. Cholil Nafis, Lc. Ph D

Pertanyaan seperti judul di atas selalu muncul pada akhir-akhir ini, khususnya pada bulan Rabi'ul Awal atau bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Pasalnya, di bulan Maulid Nabi Muhammad SAW semarak di seluruh penjuru tanah air yang mayoritas beragama Islam merayakan kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan aneka ragam dan cara untuk mengungkapkan kebahagiaan atas lahirnya Nabi terakhir. Menurut sebagian orang yang tekstualis, bahwa merayakan maulid Nabi Muhammad SAW adalah *bid'ah* dan tidak pernah ada dalam ajaran Islam.

## Syiar ke-Islam-an

Pada dasarnya Maulid Nabi Muhammad SAW adalah syiar ke-Islam-an, sedangkan intinya adalah untuk meningkatkan kecintaan kepada Rasulullah SAW dengan mengikuti ajaran Islam yang menjadi misinya. Memperingati kelahiran Rasulullah SAW

sangat dianjurkan. Sebab Nabi Muhammad SAW, yang membawa petunjuk, nama Muhammad SAW disandingkan dengan nama Allah SWT ketika membaca kalimat *Syhadah* dengan dua kalimat *Syhadah*. bahkan Allah SAW dan para malaikat bershalawat (mendoa) Rasulullah SAW.

Menurut Imam al-Suyuthi, tercatat sebagai raja pertama yang memperingati hari kelahiran Rasulullah SAW. dengan perayaan yang meriah luar biasa adalah Raja Al-Mudhaffar Abu Sa'id Kukburi ibn Zainuddin Ali bin Baktakin (549 H. - 630 H.). Tidak kurang dari 300.000 Dinar beliau keluarkan dengan ikhlas untuk bersedekah pada hari peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Intinya, menghimpun semangat juang dengan membacakan *syi'ir* dan karya sastra yang menceritakan kisah kelahiran Rasulullah SAW. Diantaranya yang paling terkenal adalah karya Syekh Al-Barzanji yang menampilkan riwayat kelahiran Nabi Muhammad SAW. dalam bentuk *natsar* (prosa) dan *nazham* (puisi). Saking





populernya, sehingga karya seni Barzanji ini hingga hari ini masih sering kita dengar dibacakan dalam seremoni peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

Maka sejak itu ada tradisi memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW di banyak negeri Islam. Inti acaranya sebenarnya lebih kepada pembacaan sajak dan *syi'ir* peristiwa kelahiran Rasulullah SAW untuk menghidupkan semangat juang dan persatuan umat Islam dalam menghadapi gempuran musuh. Di Indonesia, terutama di pesantren, para kyai dulunya hanya membacakan *syi'ir* dan sajak-sajak tanpa diisi dengan ceramah. Namun kemudian ada muncul ide untuk memanfaatkan momentum tradisi maulid Nabi Muhammad SAW yang sudah melekat di masyarakat sebagai media dakwah dan pengajaran Islam. Akhirnya ceramah maulid menjadi salah satu inti acara yang harus ada, demikian juga atraksi murid pesantren. Bahkan sebagian organisasi Islam telah mencoba memanfaatkan momentum peringatan maulid tidak sebatas seremoni dan *haflah* belaka, tetapi juga untuk melakukan amal-amal kebajikan seperti bakti sosial, santunan kepada fakir miskin, pameran produk Islam, pentas seni dan kegiatan lain yang lebih menyentuh persoalan masyarakat.

### Ungkapan Syukur

Kembali kepada hukum merayakan maulid Nabi Muhammad SAW apakah termasuk *bid'ah* atau bukan? Memang secara umum ada sebagian ulama menganggap perbuatan ini termasuk *bid'ah*, karena tidak pernah diperintahkan oleh Rasulullah SAW dan

## Ungkapan kegembiraan atas kelahiran dan kecintaan kepada Rasulullah SAW.

caranya tidak pernah dicontohkan oleh para shahabat. Namun sebenarnya perayaan tetapi termasuk *bid'ah hasanah* (sesuatu yang baik), seperti Rasulullah SAW merayakan kelahiran dan penerimaan wahyunya dengan cara berpuasa setiap hari kelahirannya, yaitu setia hari Senin Nabi Muhammad SAW berpuasa untuk mensyukuri kelahiran dan awal penerimaan wahyunya. Hal ini ditegaskan oleh Rasulullah SAW.

*“Dari Abi Qotadah al-Anshori RA sesungguhnya Rasulullah SAW pernah ditanya mengenai puasa hari Senin. Rasulullah SAW menjawab: Pada hari itu aku dilahirkan dan wahyu diturunkan kepadaku”.* (H.R. Muslim)

Jika sebagian umat Islam ada yang berpendapat bahwa merayakan maulid Nabi Muhammad SAW adalah *bid'ah* yang sesat karena alasan tidak pernah dikerjakan oleh Rasulullah SAW sebagaimana dikatakan oleh Rasulullah SAW: *“Hindarilah amalan yang tidak ku contohkan (bid'ah), karena sebagian bid'ah menyekatkan”.* (HR. Abu Daud dan Tarmizi.)

Maka selain dalil dari al hadits tersebut, juga secara semantik (*lafzhi*) kata *kullu* dalam hadits tersebut tidak menunjukkan makna keseluruhan *bid'ah* (*kulliyah*) tetapi sebagian (*kulli*) di sini bermakna sebagian dari keseluruhan *bid'ah* (*kulli*) saja. jadi, tidak seluruh *bid'ah* adalah sesat karena ada juga *bid'ah hasanah*, sebagaimana komentar Imam Syafi'i:

*“Sesuatu yang diada-adakan (dalam agama) ada dua macam: sesuatu yang diada-adakan (dalam agama) bertentangan dengan Al-Qur'an, Sunnah Nabi Muhammad SAW, prilaku sahabat, atau kesepakatan ulama maka termasuk bid'ah yang sesat (bid'ah sayyiah); adapun sesuatu yang diada-adakan adalah sesuatu yang baik dan tidak menyalahi ketentuan (al Qur'an, Hadits, prilaku sahabat atau Ijma') maka sesuatu itu tidak tercela (bid'ah hasanah)”.* (Fath al- Bari, juz XVII: 10)

Ada sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari. Hadits itu menerangkan bahwa pada setiap hari Senin, Abu Lahab diringankan siksaanya di neraka dibandingkan dengan hari-hari lainnya. Hal itu dikarenakan bahwa saat Rasulullah SAW lahir, dia sangat gembira menyambut kelahirannya sampai-sampai dia merasa perlu membebaskan (memerdekakan) budaknya yang

bernama Tsuwaibatuh Al-Aslamiyah. Jika Abu Lahab yang non-muslim dan Al-Qur'an jelas mencelanya, diringankan siksaanya lantaran ungkapan kegembiraan atas kelahiran Rasulullah SAW, maka bagaimana dengan orang yang beragama Islam yang gembira dengan kelahiran Rasulullah SAW.

Juga realitas di dunia Islam dapat menjadi pertimbangan untuk jawaban kepada mereka yang melarang maulid Nabi Muhammad SAW. Ternyata fenomena tradisi maulid Nabi Muhammad SAW tidak hanya ada di Indonesia, tapi merata di hampir semua belahan dunia Islam. Kalangan awam diantara mereka barangkali tidak tahu asal-usul kegiatan ini, tetapi mereka yang sedikit mengerti agama berargumen bahwa perkara ini tidak termasuk *bid'ah* yang sesat karena tidak terkait dengan *ibadah mahdhah*/ ritual dalam syariat yang esensi dalam peribadatan.

## Maulid, memanusiation manusia

Masalah Maulid adalah masalah metode saja, seperti orang mencari ilmu dengan model level Starata 1, S2 dan S3. Buktinya, isi acaranya bisa bervariasi tanpa ada aturan yang baku. Semangatnya justru pada momentum untuk menyatukan semangat dan gairah ke-Islam-an. Mereka yang melarang peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, sulit membedakan antara ibadah dengan syiar Islam. Ibadah adalah sesuatu yang baku (*given/tauqifi*) yang datang dari Allah SWT., tetapi syiar adalah sesuatu yang *ijtihadi*, kreasi umat Islam dan situasional serta *mubah*. Perlu dipahami, sesuatu yang *mubah* tidak semuanya dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW untuk mengingat misi utamanya yaitu memanusiation manusia agar menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*). Proses menuju manusia yang sempurna harus berdiri diatas tiga pilar utama yang telah disebutkan Al-Qur'an al Karim. Allah SWT memanggil manusia dengan tiga sebutan, yaitu *Basyar* (kulit), *Bani Adam* (putra Adam) dan *al-Nas* (mahluk sosial dan ekonomi).

Manusia disebut Al-Qur'an dengan menggunakan kata *Basyar* sebanyak 36 kali dalam bentuk tunggal dan hanya sekali dalam bentuk '*mutsamna*' (dua) atau '*jama*' (plural). Maknanya sebagai mahluk yang bersifat fisik, manusia tidak jauh berbeda dengan mahluk biologis lainnya. Manusia yang melihat secara fisik tak ubahnya dan tak ada bedanya dengan mahluk lainnya.

Istilah '*Bani Adam*' disebutkan sebanyak 7 kali dalam 7 ayat Al-Quran. Menurut Thabathaba'i: penggunaan kata Bani Adam menunjukkan pada arti manusia secara umum. Yaitu, anjuran untuk berbudaya sesuai dengan ketentuan Allah SWT sebagai mahluk pilihan, sebagai keturunan Adam agar jangan terjerumus pada bujuk rayu setan, dan memanfaatkan semua yang ada di alam semesta dalam rangka ibadah dan mentauhidkanNya.

Sebutan *al-Nas* bagi manusia menunjukkan fungsi manusia sebagai mahluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan mahluk ekonomi yang harus berproduksi. Manusia harus menjaga hubungan baik dengan manusia lainnya, mengatur alam raya dan membangun bumi.

*Al-Insan* adalah sebutan kepada manusia yang tegak diatas pilar *Basyar*, *Bani Adan* dan *Al-Nas*. Insan memiliki arti melihat, mengetahui, dan minta izin. Istilah ini menunjukkan bahwa manusia memiliki kemampuan menalar dan berpikir dibanding dengan mahluk lainnya. Manusia dapat mengambil pelajaran dari apa yang dilihatnya, mengetahui yang benar dan yang salah, serta dapat meminta izin ketika menggunakan sesuatu yang bukan miliknya. Manusia dalam istilah Insan merupakan mahluk yang dapat dididik, memiliki potensi yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sehingga bias menjadi khali-fah Allah di muka bumi.

Memperingati maulid Nabi Muhammad SAW adalah proses revitalisasi keteladanannya agar menjadi manusia sempurna (*insane kamil*). Merayakan maulid Nabi Muhammad SAW tidak cukup hanya setahun sekali, tetapi setiap saat. Namun momentum kelahiran Nabi Muhammad SAW lebih memberi makna untuk memupuk cinta agar kian mendalam dan meneladaninya secara utuh. Di antara sekian sifat yang sangat menonjol dari Nabi Muhammad SAW adalah kepeduliannya kepada orang lain. Contoh, Nabi Muhammad SAW pernah menggadaikan baju perangnya untuk membantu ibu yang tidak mampu, bahkan Nabi Muhammad SAW rela dirinya menanggung derita demi kebahagiaan orang lain. Momentum memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW untuk menampakkan rasa senang dan gembira dengan cara mengaji, bersedekah dan bersilaturahmi antar sesama. Mudah-mudahan kita dapat menteladani Nabi Muhammad SAW. dan kelak mendapat syafa'atnya. Amin. ■

Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW untuk mengingat misi utamanya yaitu memanusiation manusia agar menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*).





# Don't Be Selfie Maniac

Oleh: Ahmad Juwaini  
@ahmadjuwaini

**S**elfie telah menjadi fenomena yang luar biasa pada saat ini. Kata *selfie* pun telah menyebar sedemikian luasnya di seluruh dunia. Oxford Dictionaries pun mencatat *selfie* sebagai “word of the year” pada tahun 2013. Fenomena *selfie* pernah menjadi *booming* ketika Presiden Amerika Barack Obama, Perdana Menteri Inggris David Cameron dan Perdana Menteri Denmark Helle Thorning Schmidt melakukan *selfie* pada saat pemakaman Nelson Mandela.

*Selfie* juga pernah menjadi perhatian dunia, ketika Paus Francis melakukan *selfie* di depan Vatikan bersama beberapa anak muda yang sedang berkunjung ke sana. *Selfie* pun pernah dilakukan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong bersama Perdana Menteri Malaysia Najib Razak pada saat pertemuan kepala negara Commonwealth di Colombo, Sri Lanka pada pertengahan November 2013.

*Selfie* adalah melakukan foto diri menggunakan kamera, biasanya menggunakan kamera pada *smartphone* atau *webcam*. *Selfie* biasanya dilakukan untuk membuat gambar diri, kemudian hasil fotonya ditampilkan (di-*upload*) ke media sosial. Tujuan melakukan *selfie* adalah menunjukkan diri sendiri dan mendapat-

kan perhatian publik. Pada umumnya *selfie* juga merupakan bagian dari sikap “narsis” yaitu mengagumi diri sendiri.

Para ahli sejarah dunia pernah mencatat bahwa *selfie* pertama dilakukan oleh Robert Cornelius pada tahun 1839. Hasil foto *selfie* pertama ini sekarang disimpan di Library of Congress, Washington DC, Amerika Serikat. Sejak facebook menjamur di Indonesia, *selfie* pun turut merebak di dalamnya. Berbagai pose *selfie* pun kini banyak menghiasi media sosial. Salah satu pose yang ikut menyebar adalah pose “duckface” yaitu pose memonyong-monyongkan bibir, yang katanya biar terlihat lebih seksi.

Jika *selfie* dilakukan hanya mendokumentasikan peristiwa yang dialami, tentu hal itu hanya menjadi peristiwa biasa. Semua orang boleh mencatat peristiwa yang dilaminya dengan gambar. Tetapi jika *selfie* adalah ekspresi dari kekaguman seseorang kepada dirinya yang berlebihan, tentu ini menjadi fenomena sosial yang menjadi perhatian kita semua. Terlebih jika *selfie* adalah kecenderungan orang untuk memuja diri sendiri dan hanya memperhatikan hal-hal yang terkait dengan dirinya.

Ketika *selfie* menjadi berlebihan, maka

yang terjadi adalah “selfish”, yaitu sikap-sikap yang menunjukkan selalu berorientasi untuk kepentingan diri. Dalam bahasa lain, *selfish* adalah egois, yaitu menyisihkan orang lain dan mementingkan diri sendiri. Kehidupan para *selfish* adalah kehidupan yang hanya berorientasi kepada diri sendiri dan melupakan urusan atau kepentingan orang lain. Para *selfish* adalah orang yang memandang bahwa hidup ini hanya kehidupan untuk kepentingan dirinya sendiri, yaitu bagaimana diri sendiri berhasil dan bagaimana diri sendiri hidup bahagia dan bersenang-senang.

Jika seseorang mengidap perilaku *selfie* secara berlebihan, maka tidak tertutup kemungkinan di adanya bersemayam sikap *selfish*. Para maniak *selfie* memandang bahwa hidup ini hanya untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan sendiri saja. Para maniak *selfie* hanya ingin sukses sendirian, melupakan kewajiban dan peran untuk memperhatikan orang lain. Para penganut *selfie* akut, tidak pernah bercita-cita agar setiap kesuksesan yang diraihinya juga bertujuan mengantarkan orang lain sukses. Kalau kita ingin kehidupan ini indah, jangan menjadi maniak *selfie*. ■

Para penganut selfie akut, tidak pernah bercita-cita agar setiap kesuksesan yang diraihinya juga bertujuan mengantarkan orang lain sukses.

# Menjadikan Masjid Sebagai "Center Of Excellence"

**M**asjid sebagai tempat sholat, berdzikir dan mengaji semua orang sudah mafhum. Lingkungan masjid sebagai pusat kegiatan ekonomi rakyat, lumayan banyak. Masjid menyediakan tempat layanan kesehatan untuk kaum miskin, sudah ada, tapi masih jarang. Masjid sebagai tempat pendidikan ketrampilan untuk bekal hidup (life skills) *idem ditto*.

Lalu apa yang saya maksud dengan masjid sebagai "Center of Excellence" atau pusat keunggulan? Yakni, masjid sebagai pusat pergerakan ekonomi rakyat berdasar syariah, pusat pelayanan kesehatan gratis atau murah (dengan subsidi silang) dan pusat diklat





untuk ilmu dan ketrampilan untuk hidup seperti bahasa-bahasa asing, di samping Arab, komputer dan kewirausahaan (entrepreneurship). Di samping itu, masjid sebagai pusat pengembangan budaya nilai-nilai luhur yang diamalkan langsung, misalnya melalui kegiatan relawan dan Pramuka berpangkalan masjid.

Saya ini bukan ustadz. Berbekal sejumlah ayat yang saya ketahui dan coba amalkan sesuai kemampuan dan pengalaman

menjadi “orang tua” bagi teman-teman dan adik-adik pengurus Dompot Dhuafa selama 20 tahun, sejak beberapa bulan lalu saya memberanikan diri mengusulkan gerakan menjadikan masjid sebagai pusat keunggulan.

Semula adalah Pimpinan Dewan Masjid Jaktim (Jakarta Timur) yang mengundang saya ceramah tentang itu sekitar dua bulan lalu. Kemudian, di Masjid Jami Al Mujahidin, Cakung, Jaktim dalam ceramah dan diskusi bada sholat Subuh akhir tahun lalu. Dan, terakhir Ahad, 5 Januari, 2014, dalam “cerpen” (ceramah pendek) bersama sekitar 200 anggota jamaah Wasilah Subuh di Masjid Al Khairat, Halim Perdana Kusumah, Jaktim juga.

Alhamdulillah, dalam kesempatan yang terakhir itu, sejumlah kenalan dan teman lama hadir. Antara lain, mantan Wagub DKI Museno, Komjen Pol Anton Bachrul Alam, Irsun Polri, Mayjen TNI Arif Rahman, Dan Seskoad, Marsma TNI Sogiyarto, aktivis Pramuka. Mereka diundang oleh Ketua Umum Wadah Silaturahmi Subuh, KH Abdul Malik.

Topik aslinya berjudul “Memberdayakan Masyarakat Berbasis Masjid”. Berkat

tanya jawab dan usulan dari para jamaah, makin lengkaplah bahan presentasi itu, alhamdulillah. Rupanya gayung bersambut.

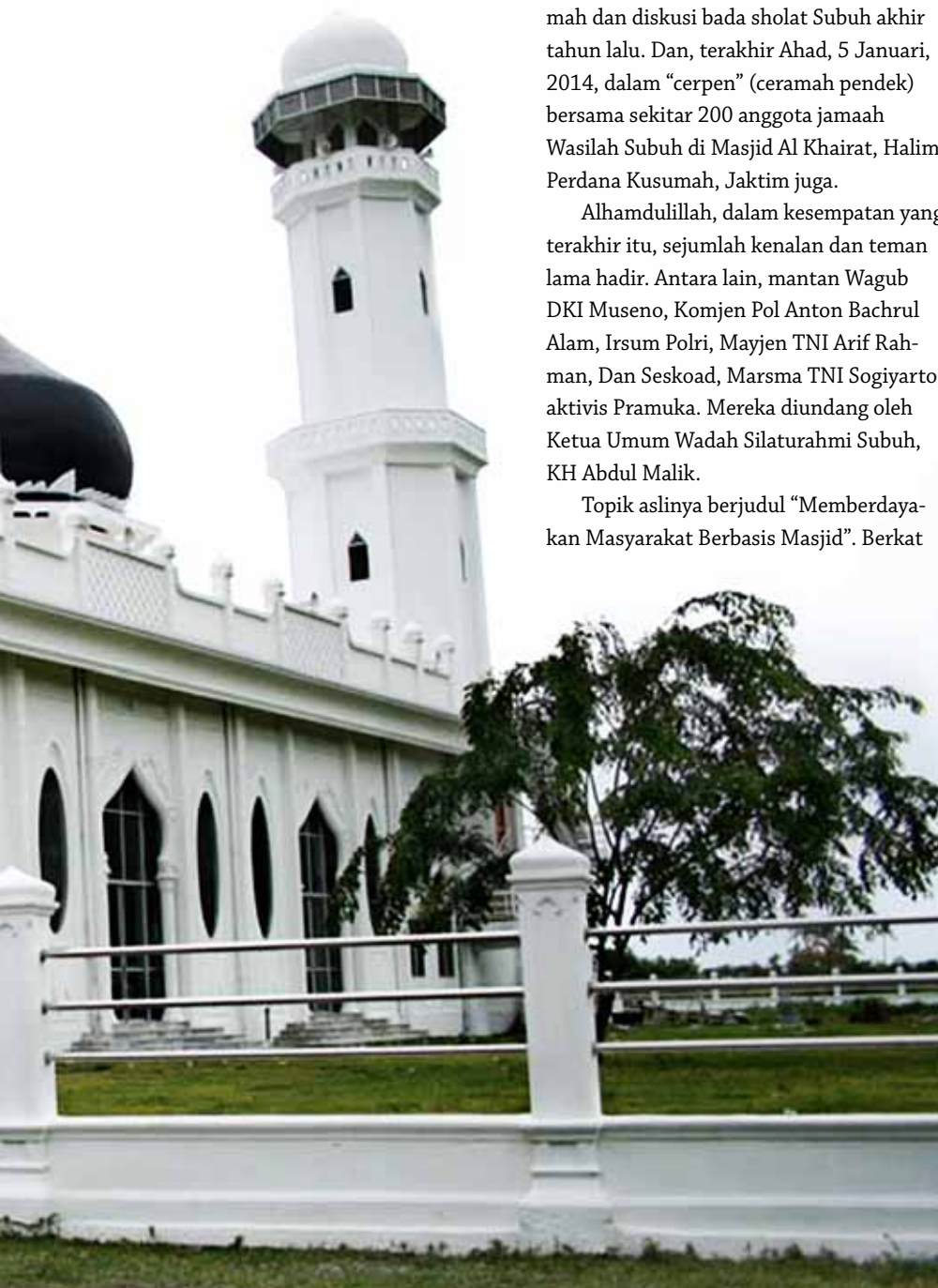
### Potensi besar

Mengapa muncul usul itu? Pertama, masjid adalah pusat orang berkumpul untuk sholat dan melakukan ritual ibadah Islam lainnya. Kumpulan orang mengandung potensi besar. Apalagi, kumpulan banyak orang dengan niat baik untuk menyembah Allah SWT, masing-masing dalam keadaan suci badannya, rapi dan bersih pakaiannya dan insya Allah demikian pula bathinnya. Potensi mereka untuk digerakkan demi kebaikan, baik tenaga, pikiran, keahlian, waktu maupun harta kekayaannya besar.

Bagi pengusaha, kumpulan orang itu berarti kumpulan uang, minimal masih dalam bentuk potensi. Mengapa tidak kita gerakkan uang atau yang masih dalam bentuk potensi itu menjadi kenyataan? Umat Islam diwajibkan membayar zakat. Kewajiban berzakat itu tercantum dalam hampir 30 ayat Al-Quran secara berurutan: setelah mendirikan sholat, lalu menunaikan zakat. Masjid adalah tempat terbaik untuk membayar zakat.

Orang berkumpul mungkin lapar dan haus. Ini membuka kesempatan usaha kuliner. Orang sholat perlu pakaian, wangi-wangian dan perlengkapan beribadah yang sebaik mungkin. Ini membuka lapangan usaha juga. Orang berkumpul perlu peralatan rumah tangga, motor, mobil dan jasa-jasa lainnya. Hal itu sudah nampak terutama pada hari Jumat, yakni munculnya pasar “kaget” di lingkungan masjid.

Sebagian potensi ekonomi memang masjid sudah dimanfaatkan, tapi belum optimal. Kita bisa mencontoh lingkungan sekitar Masjid Haram di Mekah telah menjadi pusat perekonomian yang ramai. Mulai dari berbagai restoran, toko perhiasan dan pakaian sampai hotel-hotel pencakar langit tumbuh menjamur di sana. Demikian pula dengan wilayah sekitar Masjid Nabawi, di Medinah. Tentu status sosial ekonomi jamaah haji dan



umrah menentukan makanan dan layanan apa yang mereka perlukan.

Untuk jamaah masjid Indonesia, tentu status sosialnya bervariasi. Para pengusaha sudah tahu itu dan piawai untuk menyesuaikan diri. Kalau mau menyasar kaum Muslim yang kaya, tentu bisa saja dibangun kompleks perumahan elit berlogo Islami dengan masjid sebagai pusatnya.

Tapi, yang saya maksud pemberdayaan masyarakat berbasis masjid, tentu sasaran utamanya bukan kaum kaya, melainkan kaum dhuafa. Karena itu, zakat dari para muzaki (yang wajib bayar zakat), infaq dan sedekah dari para jamaah yang dermawan, jika dikelola dengan baik dan benar sesuai syariah, bisa menjadi mesin penggerak pemberdayaan untuk kaum dhuafa (mستاهك).

Mesjid dan jamaah yang saya maksudkan adalah di daerah pemukiman, bukan di kantor-kantor. Penduduk sekitar masjid dan pedagang sekitar masjid, yang menjadi jamaah, adalah sasaran pemberdayaan ini. Yang kaya dan ahli menjadi penolong dan yang miskin menjadi penerima manfaat.

Menurut catatan, di Indonesia terdapat sekitar satu juta masjid, tiga ribu lebih di antaranya di DKI Jakarta. Jumlah musholla lebih banyak lagi. Jika rata-rata sumbangan per sholat Jumat per masjid berjumlah Rp. 1 juta, maka terkumpul Rp 1 triliun setiap minggu atau Rp 52 triliun per tahun. Jika ditambah zakat yang wajib, tentu lebih besar lagi dana yang terkumpul.

## Badan hukum masjid

Dengan dana itu, penduduk miskin dan pedagang kecil yang tinggal, mencari kehidupan di sekitar dan menjadi jamaah masjid bisa dibina agar terbebas dari kemiskinan dan menjadi lebih berdaya. Kaum dhuafa bisa diajak untuk mendirikan usaha kecil, setelah mendapatkan pelatihan dan bimbingan plus bantuan modal. Mereka bisa mendirikan usaha bersama, seperti koperasi dan atau BMT (Baitu Maal wa Tamwil) atas nama jamaah masjid.

Untuk itu ada persoalan yang harus diselesaikan dulu, yakni kebanyakan masjid di Indonesia belum berbadan hukum yayasan atau perhimpunan sesuai ketentuan perundangan. Akibatnya, badan usaha yang didirikan oleh dan atas nama masjid tidak punya akses ke sumber dana dari perbankan. Jamaah masjid pada umumnya juga tidak terdaftar sebagai anggota. Oleh karena itu, perlu ada *data base* dari jamaah masjid, mulai dari usia, jenis kelamin, status keluarga, profesi, status sosial dan status sosial ekonominya. Pendataan ini bisa melibatkan remaja masjid setelah mendapat pelatihan seperlunya.

**Pemberdayaan masyarakat berbasis masjid, tentu sasaran utamanya bukan kaum kaya, melainkan kaum dhuafa.**

Sebelum itu semua, yang perlu dilatih pertama kali adalah para pengurus masjid tentang manajemen, mulai dari tata buku yang sederhana sampai mengelola dan mengembangkan potensi dan aset masjid.

## Pusat kesehatan dan diklat

Orang yang miskin secara ekonomi dapat dipastikan miskin dalam bidang kesehatan, akibat asupan gizi yang kurang dan tidak punya cukup uang untuk memelihara kesehatan. Oleh karena itu bersamaan dengan pemberdayaan di bidang ekonomi, pemberdayaan di bidang kesehatan sangat perlu. Ini dapat dilakukan dengan mendirikan pusat layanan

kesehatan di bangunan sekitar masjid untuk memberi penyuluhan dan pelayanan cuma-cuma atau dengan biaya minim, jika belum ada Puskesmas terdekat.

Kalau keadaan belum memungkinkan, untuk sementara bisa didirikan sekedar poskesling (pos kesehatan keliling). Tenaga medis bisa berasal dari di antara jamaah yang berprofesi di bidang medis (dokter, bidan dan perawat), obat tentu bisa diperoleh dari donasi jamaah yang kaya, urunan atau bantuan dari pihak luar.

Orang yang miskin secara kesehatan akan miskin secara pendidikan, akibat kesehatan yang rapuh dan tidak punya biaya untuk sekolah dan membeli buku dan perlengkapan belajar lainnya. Karena itu, masjid sebagai tempat berkumpul dan atau kumpulan jamaah dengan berbagai profesi dan potensi, bisa digerakkan untuk mendirikan sekolah atau tempat kursus ketrampilan. Guru atau pelatihnya, kalau bisa dari kalangan jamaah sendiri dan atau tenaga profesional, baik sukarelawan maupun yang menerima bayaran.

Yang diajarkan, bukan hanya mengaji Al Quran dan Hadits, yang umumnya sudah diselenggarakan, tapi ilmu ketrampilan untuk hidup. Keahlian memasak, menjahit, salon dan ketrampilan lainnya sering lebih diperlukan membuka usaha sendiri atau bekerja untuk orang lain.

Pendirian pusat gerakan ekonomi rakyat, pusat layanan kesehatan dan diklat ketrampilan untuk hidup dengan sistem gotong royong antar jamaah akan menguatkan akidah, silaturahmi dan sekaligus memberdayakan siapa saja yang memerlukan.

Alangkah bagusnya, jika ada jamaah ditanya mau cari modal, berobat dan belajar komputer dan bahasa Cina, misalnya, secara mudah, berkualitas dan murah (atau gratis), jawabnya singkat: ke masjid!

Secara bertahap lembaga ekonomi, pelayanan kesehatan dan pendidikan di lingkungan masjid itu tentu bisa terus dikembangkan, sehingga masjid sebagai "center of excellence" bukanlah mustahil. ■

(Parni Hadi, Pendiri/Ketua Dewan Pembina Dompét Dhuafa)



10th Anniversary Celebration

# A DECADE OF Men's Obsession

**Men's Obsession Awards 2014  
&  
Men's Obsession Decade Awards 2004 - 2014**

Hotel Indonesia Kempinski, 14 Februari 2014



for further information:  
**PT. Dharmapena Citra Media**  
Jl. Sagu No.6, Jagakarsa  
Jakarta Selatan 12620  
Phone: (021) 7818789, 78844744  
Facsimile: (021) 78832465  
Email: [marketing@mensobsession.com](mailto:marketing@mensobsession.com)  
[mo-marketing@centrin.net.id](mailto:mo-marketing@centrin.net.id)

Website: [www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)

 Mens Obsession

 @mensobsession

 men's obsession magazine

## Yatin, Penjual Abu Gosok

# Semangatnya Melebihi Butiran Abu



**M**atahari mulai beranjak ke timur, tetapi terik-nya sudah menyapa kulit. Seorang pria setengah baya menarik gerobak tua berisi ratusan bungkus plastik kresek dan dua karung plastik besar di dalamnya. Sesekali ia, berhenti bergerak untuk memberikan jalan bagi pengendara kendaraan yang datang dari arah lawannya di kawasan Dharmawangsa,

Kebayoran Baru, Jakarta, Sabtu (28/12/2013).

“Abu gosok, abu, abu!”, teriak Yatin (60), menembus jalan hampir 30 kilometer setiap harinya hanya untuk menawarkan abu gosok yang sudah dikemasnya dalam sebuah plastik kresek berwarna putih. Setiap bungkus plastik itu dijual Rp 2.000. “Saya beli (abu gosok) satu karung besar terus saya bungkus-bungkus jadi kayak ini,” ujar pria kelahiran Tegal ini. Dari modal sekarung abu gosok yang dibelinya sekitar Rp 35.000, Yatin mampu membungkusnya menjadi 50 kemasan plastik kecil. “Alhamdulillah, setiap hari rata-rata bisa laku 50 kantong kresek,” ujarnya sembari memperlihatkan abu gosok dalam kantong-kantong plastik itu.

Ketika ditanyakan siapa saja yang sekarang ini masih menggunakan abu gosok, kakek tiga cucu ini menjawab dengan nada lirih, “Yang beli abu gosok ini rata-rata pedagang kaki lima dan warung kecil. Malahan saya juga titipin di warung-warung yang biasa saya lewatin jualan. Hasilnya lumayan bisa buat keluarga di kampung”.

Abu gosok yang pada era tahun 70-an merupakan salah satu bahan pokok untuk membersihkan perabot dapur seperti sendok, garpu, piring, gelas, wajan, panci, teko, dan peralatan masak lainnya. Abu gosok dicampur dengan sabun colek menjadi pelengkap untuk membersihkan kotoran yang melekat pada berbagai perabot rumah tangga. Namun kini, keberadaan abu gosok itu nyaris tergusur oleh produk pembersih lainnya yang lebih marak ditemukan di warung-warung kecil hingga kelas super market. ■ (Foto & Teks: Az-Zahra)



Sebungkus plastik abu gosok di jual seharga Rp 2.000 mampu menarik perhatian Yatin untuk bertahan hidup di Ibukota Jakarta, Rabu (25/12/2013)









# Indonesia Poverty Outlook 2014

Dompot Dhuafa Ajak Masyarakat Turunkan Angka Kemiskinan Melalui Kebijakan Kedaulatan Pangan. Melalui pembangunan desa bukan mengubah desa jadi perkotaan merupakan satu langkah strategis.

**D**ompot Dhuafa Gelar Seminar Indonesia Poverty Outlook 2014, Ajak Masyarakat Turunkan Angka Kemiskinan Melalui Kebijakan Kedaulatan Pangan Jakarta – Dompot Dhuafa kembali menggelar seminar Poverty Outlook 2014 dengan mengusung tema, “Potensi Penurunan Angka Kemiskinan Melalui Kebijakan Kedaulatan Pangan”, Senin (23/12) di Auditorium Adhiyana, Wisma Antara, Jakarta Pusat. Dalam seminar tersebut, mengkaji dan membahas tentang bagaimana potensi kemiskinan dapat diturunkan





dan solusi yang tepat melalui kebijakan kedaulatan pangan.

“Kemiskinan masih menjadi masalah yang kompleks dan belum terselesaikan hingga kini, mari bersama-sama kita mencari solusi dengan mengkaji apakah kedaulatan pangan dapat terealisasi untuk menurunkan angka kemiskinan,” ungkap Nana Mintarti, Direktur Komunikasi Dompot Dhuafa saat memberikan sambutan.

Dalam seminar tersebut, hadir sebagai narasumber diantaranya, Rini Suprihartanti (Direktur Relief dan Pemberdayaan Dompot Dhuafa), Prof. Bustanul Arifin (Pakar Ekonomi Pertanian), Rudi Wahyono (Direktur Cides), dan Dr. Ir. Kasan MM. (Kepala Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI).

Rini Suprihartanti selaku pembicara mewakili Dompot Dhuafa menuturkan, jika pemerintah memberikan kesempatan bagi NGO-NGO yang sudah banyak terbentuk, salah satunya Dompot Dhuafa, masalah kemiskinan potensinya akan menurun dengan menggunakan strategi-strategi yang akan diterapkan dan direalisasikan.

“Strategi kita miliki dalam hal layanan, development, empowering, tentu ini akan membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah kemiskinan yang tak kunjung selesai,” jelasnya.

“Seperti Dompot Dhuafa yang telah membuat gerakan Indonesia Berdaya pada tahun ini dengan pemberdayaan di bidang pertanian dan perternakan, memang program mikro namun ada peningkatan di mitra-mitra Dompot Dhuafa, ini yang belum mendapat dukungan dari pemerintah,” tambahnya menjelaskan.

Lanjut Rini, solusi yang sangat berpengaruh dalam merealisasikan kedaulatan pangan dengan menggalakkan pembangunan desa. Menurutnya, desa merupakan salah satu mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Dan petani merupakan ujung tombak dari ketahanan dan kedaulatan pangan.

“Ada upaya yang sistematis dan konsisten dari pembangunan desa. Karena masa depan negara ini bagaimana membangun desa sesuai dengan spesifikasi desa tersebut, bukan mengubahnya menjadi perkotaan,” ujarnya.

Selanjutnya, Prof Bustanul Arifin memiliki pandangan sendiri tentang hal tersebut. Menurutnya, kedaulatan pangan yang dapat menurunkan potensi kemiskinan, dilihat dari akses dalam hal jangkauan terhadap pemerataan kesejahteraan masyarakat.

“Percuma negara ini produksi besar-besaran, tapi jika tidak ada akses seperti infrastruktur, teknologi, sumber daya alamnya yang dapat terpenuhi, sama saja

potensi kemiskinan tidak dapat diturunkan dan bisa dikatakan belum bisa berdaulat,” terangnya.

Senada dengan Prof. Bustanul Arifin, Ir. Kasan juga sependapat dengan akses untuk masyarakat terutama petani. Menurutnya, pertanian di negara ini sudah seharusnya difasilitasi dengan teknologi yang canggih oleh pemerintah.

“Harus diberikan fasilitas, alat dan mesin yang canggih agar produktivitas meningkat, dan bukan lagi bergantung dengan impor tapi kita malah bisa mengekspor,” jelasnya.

Dilain pihak, Rudi Wahyono mengungkapkan kedaulatan pangan dapat menurunkan potensi kemiskinan jika ketergantungan impor di negara ini dalam hal komoditi penting seperti beras, jagung, daging sapi dan lainnya dapat dihentikan. Cara tersebut dengan memberikan akses bagi tempat penelitian dalam mengembangkan hasil penelitiannya.

“Mahasiswa jurusan pertanian misalnya, ingin meneliti bagaimana menciptakan bibit unggul, pupuk, dan lain sebagainya seharusnya diberikan akses dan kemudahan oleh pemerintah, hal seperti ini butuh waktu yang berkepanjangan, siapa tahu bisa menjadi solusi dengan menciptakan temuan baru dalam sektor pertanian dan membangun kedaulatan pangan,” jelasnya. ■ (DD/Uyang)



UTAMA



"Motor Pintar" Dompot Dhuafa Cabang Banten.

## Kaleidoskop Kantor Cabang Dompot Dhuafa 2013

# Perlu Upaya Ekstra Wujudkan Kemanusiaan

**P**erlu upaya ekstra untuk menjalankan seluruh program kemanusiaan sebagaimana dipatok dalam empat pilar bidang pemberdayaan, program tematik yang kerap dilakukan Dompot Dhuafa, serta isu-isu kebencanaan yang acap menggerus Indonesia. Ditengah tahun politik dan masuknya kawasan Indonesia sebagai "Ring of Fire" yang dekat dengan risiko-risiko kebencanaan alam, kebijakan untuk meredam atau sigap kebencanaan sepenuhnya kendali pemerintah dan lembaga nirlaba seperti Dompot Dhuafa pun menjadi tali temali permasalahan. Tidak saja menyoal tentang kebencanaan, sektor pemberdayaan umat pun menjadi prioritas

untuk wujudkan pertumbuhan ekonomi dan bangsa ini.

Ungkapan "World Class Organization" jauh dari rasa jemawa. Serba tahu diri dan penuh pengertian, Dompot Dhuafa dengan mendasari semua aktivitas (tugas) untuk melayani yang dipimpin karena iman dan sebagai ibadah kepada Allah SWT (hablu minallah) atau belief in and service to Allah, the Almighty God. Inilah roh yang mendasari spiritual atau transendensi.

Dan, pelayanan kepada penerima manfaat (hablu minanas) dengan menggunakan profesionalisme (kecerdasan intelektual/kemampuan profesionali) dengan landasan CINTA, sehingga akan mampu menghasilkan performa yang diakui dan

mendapatkan kepercayaan publik (public trust). Ini unsur humanisasi dan liberasi.

Kedua "model" tersebut diatas, Dompot Dhuafa dalam mendasari layanan aktivitas kemanusiaan hanya salah satu pembawa obor kemanusiaan Indonesia. Dasarnya kesamaan kemanusiaan Indonesia, heterogenitas Indonesia. Upaya itulah yang mendasari Dompot Dhuafa mewujudkan membangun sebuah Indonesia.

Dan kemiskinan merupakan faktor yang harus direduksi untuk menjadikan rakyat Indonesia lebih berdaya. "Kemiskinan masih menjadi masalah yang kompleks dan belum terselesaikan hingga kini, mari bersama-sama kita mencari solusi dengan mengkaji apakah kedaulatan pa-



ngan dapat terealisasi untuk menurunkan angka kemiskinan,” ujar Nana Mintarti Direktur Komunikasi Dompot Dhuafa beberapa waktu lalu di Jakarta.

## Mengembangkan sebuah Indonesia

Di tahun 2013, Dompot Dhuafa sangat banyak dan beragam aktivitas yang telah dijalankan untuk Indonesia. Menurut Rini Suprihartanti Direktur Relief dan Pemberdayaan Dompot Dhuafa bahwa, membangun pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah menggalakkan pembangunan desa.

“Solusi yang sangat berpengaruh dalam merealisasikan kedaulatan pangan dengan menggalakkan pembangunan desa”, ujarnya. Rini menambahkan, desa merupakan salah satu mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Petani merupakan ujung tombak dari ketahanan dan kedaulatan pangan.

Dompot Dhuafa tahun 2013 lalu meluncurkan Gerakan Indonesia Berdaya. Program ini merupakan sarana yang dijadikan sebagai model untuk membangkitkan perekonomian masyarakat dhuafa melalui program Social Trust Fund (STF), yaitu pemberian modal usaha bagi masyarakat miskin tanpa agunan. Diharapkan, melalui program ini pertumbuhan perekonomian kaum miskin dapat berdaya dan mandiri.

Program ini akan membangun dan menggali potensi produktif masyarakat dan mengintegrasikan potensi dan sumber daya ekonomi masyarakat melalui usaha kecil agar masyarakat miskin bisa mandiri dengan kemampuan yang dimiliki.

Membangun desa menjadi sangat penting. Karena di desa atau di kawasan yang masuk dalam bangsa ini sangat dikenal memiliki sederetan daftar kekayaan sumber daya alam (SDA). Inilah potensi dan sumber-sumber alam juga manusia yang harus dibangun untuk menghasilkan sumber penghasilan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.

Cabang Dompot Dhufa yang tersebar hampir di seluruh Indonesia pun tidak luput memperhatikan serta melaksanakan beragam aktivitas kemanusiaan dan



Masker diberikan Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara pada masyarakat saat abu Gunung Sinabung meningkat.



Aksi sosial berupa servis handphone gratis oleh peserta Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa untuk masyarakat.

pemberdayaan yang bertumbuh pada tujuan mulia pendirian organisasi Dompot Dhuafa ini.

Di kawasan Sumatera, seperti paparan Yuan Fatkhur Rizqi Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Riau, “Di tahun pertama ini kami bekerjasama dengan berbagai *event social* dalam hal pengadaan mustahik dan kelengkapan acara, sebagai salah satu cara mempromosikan lembaga baru ini. Tahun 2014 akan menjadi langkah awal DD Riau untuk berlari dalam hal penghimpunan yang diharapkan akan mampu diiringi dengan perluasan manfaat melalui intensifikasi program pemberdayaan,”.

Aktivitas berdasarkan empat pilar pun sudah dilaksanakan, sebut diantaranya adalah Pendampingan Mustahik, tepatnya kepada dua orang mustahik bernama Ghalif, dan Khairul, di bulan Agustus dan September. Ghalif mengidap penyakit

langka, sehingga Dompot Dhuafa Riau harus mendampingi, dan memberikan yang diperlukannya. Kemudian Khairul dirujuk ke rumah singgah Dompot Dhuafa di Jakarta, selama masa pengobatan kelamin ganda, tentunya didampingi pula oleh pihak Dompot Dhuafa Riau.

Di bidang kebencanaan misalnya, Dompot Dhuafa Riau melakukan aksi Sigap Bencana Kabut Asap, dengan Pembagian masker gratis kepada masyarakat Pekanbaru di beberapa titik kota. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat terlindungi dari berbagai penyakit pernafasan akibat kabut asap.

Lain halnya di Pulau Jawa, Dompot Dhuafa Jogja telah melaksanakan program seperti tiga program reguler yang terus beroperasi sepanjang 2013, yakni Gerai Sehat LKC, Pos Sehat, dan Thibbun Nabawi. Ketiganya tersebut diadakan di



beberapa kecamatan serta desa di provinsi Yogyakarta, seperti Dusun Onggo Bayan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Bendo, Lendah, Kulon Progo, kecamatan Maguwoharjo, Depok, Sleman, dan lainnya.

Warung Beres besutan Dompot Dhuafa Jogja, sengaja dibuat demi menyesuaikan tradisi warung angkringan Jogja. Saat ini sudah 50 warung angkringan yang berdiri di kabupaten Bantul, yang bertujuan menjadikan warung angkringan bersih, sehingga mengundang pembeli lebih banyak. Program ini ditujukan bagi para pedagang kaki lima yang memiliki pendapatan di bawah UMR, khususnya angkringan melalui pendekatan penerapan prinsip hidup bersih sehat. Hasilnya sekarang, semua peserta program (50 angkringan) berhasil meraih sertifikat layak bersih dari Dinas Kesehatan Kab. Bantul. Tak hanya itu, paguyuban Warung Angkringan dengan 90 peserta juga akhirnya terbentuk.

“Inti dari program ekonomi adalah peningkatan kesejahteraan penerima manfaat. Dari hasil proses pelatihan, pendampingan, dan stimulan usaha, baik berupa tambahan modal uang maupun nonuang, kesejahteraan penerima manfaat memang belum 100% meningkat. Namun, setidaknya saat ini penerima manfaat sudah bisa menyisihkan sebagian hasil usahanya untuk ditabung,” ungkap Ajeng Rahadini Indraswari Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jogja.

Di wilayah Kalimantan pun Dompot

Dhuafa melalui cabangnya melakukan aktivitas seperti Program Ekonomi yang diselenggarakan DD Kaltim, bersifat pemberdayaan untuk pelaku usaha, petani dan peternak skala kecil serta usaha industri rumah tangga yang berbasis pada Ibu Rumah Tangga (IRT). Ada dua program Ekonomi yang digulirkan Dompot Dhuafa Kaltim, yakni Bina Mitra Tangguh (BMT), dan Kelompok Ibu Rumah Tangga Peduli Pangan Sehat (IPPS) KM 17, Balikpapan.

“DD Kaltim memfokuskan pada program yang berfokus pada layanan mustahik dengan metode bantuan langsung dengan pola pendampingan untuk fakir, miskin, ghorimin, mualaf dan Ibnu Sabil. Program yang dijalankan seperti Beruang Madu (Berantas Riba dan Utang Masyarakat Dhuafa) yakni pemberian bantuan kepada ghorimin untuk melunasi hutangnya,” ujar Usman Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Kalimantan Timur menjawab via telepon.

Program lainnya seperti Warung Segar (warung setengah harga), Jambu Manis (jamban sehat untuk masyarakat miskin). Bantuan langsung juga diberikan kepada korban bencana seperti korban banjir, kebakaran dan lainnya. Dana yang tersalur untuk program ini berjumlah Rp 432.841.566 dengan 5.444 orang penerima manfaat.

Salah satu profesi yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat Banten adalah menjadi berdagang. Hal itu menginspirasi

DD Banten untuk menciptakan berbagai program yang berkaitan dengan hal tersebut, seperti Warung Resik (Rapi, Enak, Sehat, dan Unik), Pedagang Keliling Aktif, Insan Tangguh, dan Ibu Kreatif.

Warung Resik adalah program pemberian bantuan modal usaha, serta pendampingan kepada para pedagang warung antara lain kupat sayur otot ayam, jamur muncrat, nasi goreng pegel linu, rujak eskrim, dan lainnya. Tak hanya mengedepankan menu menarik dengan rasa enak, dalam program ini kebersihan juga kerapian pedagang diperhatikan agar semakin banyak pembeli berdatangan. Sedangkan Pedagang Keliling Aktif, merupakan program yang memberikan modal usaha kepada para pedagang keliling yang sudah memiliki ide tau konsep sendiri. Kedua program tersebut ada di Serang serta Cilegon.

Selanjutnya program Insan Tangguh yang diselenggarakan di Serang dan Pandeglang ini agak sedikit berbeda dengan dua program di atas. Perbedaannya terletak pada objek yang diberikan modal, yakni kepada para penyandang cacat. Beberapa usaha penyandang cacat yang sudah ada di antaranya bengkel las keliling, tambal ban, serta komunitas wirausaha penyandang cacat produksi sandal. Dengan begitu para penyandang cacat pun dapat turut mencari nafkah, dan tak perlu menyesali keadaan.

Di sini para ibu pun diberdayakan melalui program ‘Ibu Kreatif’, dengan memberikan bantuan modal serta pendampingan kepada kelompok ibu-ibu rumah tangga pengrajin makanan opak. Sehingga para ibu bisa membantu suaminya dalam mencari nafkah di sela-sela waktunya. Program ini ada di Bayah, Lebak.

“Kedepannya akan ditambahkan pola-pola pemberdayaan sesuai potensi daerah, dan akan dibuat peternakan di daerah Serang, kemudian membuat taman buah, serta Pujasera atau Pusat Jajanan Syariah, tentunya dengan konsep syariah,” tandas Imam, Pimpinan Dompot Dhuafa Banten ■





TABUNG  
WAKAF  
INDONESIA

*Karena Ridho Allah adalah Segalanya Bagiku,  
Semoga...*

# Wakafku

## Sempurnakan Zakatku



*Salurkan Wakaf Produktif Anda untuk Pendidikan,  
Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa*

**Rekening Transfer Wakaf:**



**BCA 237.304.8887**

**MANDIRI 101.000.662.6699**

**BSM 700.049.3133**

*a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika*

 **741 6050**  
(021)

 @TabungWakaf  28739E76

**0812 8036 0688**

[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)

TEBAR  
HEWAN  
KURBAN



DOMPET  
DHUAFa



**Tak Perlu Menunggu Idul Adha  
untuk Berkurban!**

**Tanpa terasa dengan mencicil semua orang bisa berkurban**

Cicilan Kurban THK 2014M/1435 H

Periode Juni 2013 - September 2014 (15 bulan)

Kambing ; Rp 117.000/bulan

Sapi ; Rp 735.000/bulan

**TRANSFER BANK**



Rekening a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

|             |              |                      |              |
|-------------|--------------|----------------------|--------------|
| BCA         | 237.301.4443 | Bank Mega Syariah    | 1000.1000.96 |
| BNI Syariah | 009.153.8940 | Bank Syariah Mandiri | 7000.491.677 |
| BRI Syariah | 6530.888.888 | Permata Syariah      | 097.100.5645 |

Konfirmasi Pembayaran cicilan kurban bisa melalui telp. 021-721 1035 ext 205 atau email: [cicilanku@tebarhewan.or.id](mailto:cicilanku@tebarhewan.or.id)

Cicilan **Kurban**

 **721 1035**  
(021)

 @tebarkurban  tebar hewan kurban  27FEEEDF

[www.tebarhewan.or.id](http://www.tebarhewan.or.id)



DOMPET  
DHUAFa

**We're  
Moving**

on Friday, November<sup>st</sup> 2013, We're Moving

Gedung Nugra Santana Lt. 10,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8,  
Jakarta 10220;  
Telp. (021) 251 0722  
Fax. (021) 251 0613

KANTOR RADIO DALAM  
Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11,  
Jakarta Selatan  
Telp. (021) 721 1035  
Fax. (021) 721 1005

Kantor Layanan Dompot Dhuafa  
Lantai Dasar, Philanthropy Building  
Jl. Buncit Raya Ujung No.18  
Jakarta Selatan Indonesia 12540  
Phone : +62 21 7821 292  
Fax : +62 21 7821 333

 **741 6050**  
(021)

 Dompot Dhuafa  @Dompot\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)



Saman:

# Prostat, Tak Membuatnya Lemah Jalani Hidup



Usia yang semakin senja, tidak membuat dirinya selalu mengeluh dan putus asa dalam menjalani hidup. Menderita penyakit prostat selama 5 tahun lamanya, membuat Saman (75) terus berusaha dalam menyembuhkan penyakit prostat yang dideritanya itu.

Bapak tua yang tinggal di Pondok Aren, Tangerang, dan bekerja sehari-hari sebagai buruh tani ini, bercerita mengenai keluhannya yang dideritanya saat mendatangi klinik LKC (Layanan Kesehatan Cuma-cuma) Dompét Dhuafa. Perkenalannya dengan klinik LKC Dompét Dhuafa, dimulainya ketika rumah sakit swasta sudah “tidak bersahabat” lagi dengannya.

“Saya sudah 2 tahun lamanya berobat disini (LKC). Sebelumnya saya pernah berobat di rumah sakit swasta, namun karena biayanya kian membengkak, akhirnya saya mencari alternatif lain untuk berobat, dan di LKC akhirnya saya berobat,” terangnya menjelaskan.

Saman merupakan salah satu pasien yang berobat di LKC Dompét Dhuafa. Bapak beranak 6 ini, sangat merasakan perubahan yang dialaminya setelah 2 tahun lamanya melakukan pengobatan di klinik milik Dompét Dhuafa tersebut.

“Alhamdulillah, dulu sebelum saya berobat disini. Penyakit saya kronis, hingga saat buang air kecil aja susah sampe pake bantuan selang. Karena saya belum teratur

periksa ke dokter. Intinya saya nggak punya uang untuk berobat. Tapi setelah ke LKC dan rutin periksa, lumayan membaik penyakit saya,” jelasnya.

Ketika kondisinya semakin lemah lantaran penyakit prostat yang diderita dan usianya yang semakin lanjut, Saman tetap mencoba bertahan dan berusaha mencari nafkah seperti saat dirinya sehat. Ibadah pun terasa sulit baginya saat penyakit prostat tersebut mulai menyeringainya.

“Allah memberi ujian ini untuk saya, tapi tidak lantas saya berdiam diri saja. Saya tetap harus mencari nafkah dengan menjadi buruh supaya dapur terus ngebul. Saya nggak mau bergantung sama anak-anak saya,” terangnya.

“Sholat pun terkadang saya suka susah untuk menjalaninya, akhirnya saya disarankan ustazd di dekat rumah, untuk sholat sambil duduk. Saya nggak mau banyak geluh, yang saya lakukan hanya terus berdoa sama Allah biar cepat sembuh,” tambahnya.

Selama menjalani pengobatan di klinik LKC Dompét Dhuafa, Saman memiliki kesan-kesan tersendiri yang dirasakannya. “Pelayanan di LKC ini cukup bagus, dokternya ramah-ramah saat melayani. Obat-obat yang disediakan juga cocok untuk saya alias manjur,” jelasnya tersenyum.

Diakhir perbincangan, bapak tua yang murah senyum ini memiliki beberapa harapan kedepan. “Saya nggak minta apa-apa sama Allah selain diberi kesembuhan. Sakit prostat selama 5 tahun lamanya membuat saya sadar, bahwa sehat benar-benar mahal. Saya harap, LKC terus maju dan berkembang supaya bisa membantu masyarakat yang kurang mampu dalam berobat,” harapnya. ■ (Uga)





## Banjir Landa Jakarta, Bekasi dan Depok, DMC Dompot Dhuafa Turunkan Bantuan

**J**AKARTA – Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa merespon banjir di beberapa titik di Jakarta. Lokasi yang direspon DMC Dompot Dhuafa di antaranya Cawang (Jakarta Timur), Pondok Labu (Jakarta Selatan), Jatinegara (Jakarta Timur), Margahayu (Bekasi Timur), dan Cimanggis (Depok).

Kawasan Tanjung Sanyang RW 08, Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur, menjadi salah satu kawasan Dompot Dhuafa menurunkan bantuan sejak Ahad, (12/1). Menurut Ade, salah satu tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa yang diterjunkan di sana, terdapat sekitar 1.000 warga pengungsi. “Tempat pengungsian ada

di empat titik, yaitu Masjid Al Hidayah, kampus STIE Tunas Nusantara, RT 01, dan RT 04,” terang Ade, Senin, (13/1) saat dihubungi via telepon. Menurut pantauan tim di lokasi, kampus STIE Nusantara paling banyak diisi pengungsi sekitar 350 jiwa.

Sejak Ahad sore, tim telah melakukan evakuasi warga korban yang terjebak

di rumahnya. Selain itu, tim juga membuka pos koordinasi dan pos hangat guna melayani kebutuhan air hangat bagi para pengungsi.

Berdasarkan laporan Ade, hari ini tim tengah menyelesaikan pendirian dapur umum dengan menggalakkan warga setempat. Asupan makanan amat dibutuhkan lantaran sejak Ahad malam mereka belum





Bantaran kali Ciliwung mengerus pemukiman penduduk.



Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa menurunkan bantuan untuk korban banjir di Jakarta, Depok dan Bekasi.

makan.

“Kebutuhan penting lainnya adalah *baby kit* atau perlengkapan bayi. Karena banyak warga yang memiliki bayi saat mengungsi tidak sempat membawa perlengkapannya,” terang Ade.

Sementara, banjir yang melanda Margahayu, Bekasi Timur, tim mengevakuasi warga korban banjir di Jalan Kartini Gang Mawar 6 RT 08/03. Korban Banjir dievakuasi ke dua titik pengungsian, yakni di kantor RW03 dan Musholla Al-Khoir.

Sementara di Cimanggis, Depok, berdasarkan pantauan langsung DMC Dompot Dhuafa, kondisi banjir telah merendam 3 perumahan di antaranya Bukit Cengkeh 1-2 dan Perumahan Cimanggis Country. Banjir terjadi akibat jebolnya tanggul Kali Laya Cimanggis, Depok. (DD/gie)

### Berikut Posko Banjir Jakarta Dompot Dhuafa

Hingga Senin sore, (13/1), Dompot Dhuafa telah membuka beberapa posko penanganan bencana banjir

di Jakarta dan sekitarnya. Dompot Dhuafa mengimbau, bagi korban banjir yang membutuhkan bantuan, berikut lokasi dan *Contact Person* Posko Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa di Jakarta dan sekitarnya:

1. Posko Jakarta Timur. Jl. Tanjung Sanyang RW 8 Kramat Jati, Cawang. (belakang RS Budi Asih). Jumlah pengungsi 1.000 jiwa. Aktivitas yang dilakukan adalah dapur umum & evakuasi.
2. Posko Bekasi Timur. RT 08 RW 03, Margahayu, Bekasi Timur. Jumlah pengungsi 500 jiwa. Aktivitas yang dilakukan dapur umum dan evakuasi.
3. Posko Depok. Masjid Al Hikmah Bukit Cengkeh 2.

Jumlah pengungsi 500 jiwa. Aktivitas yang dilakukan Aksi Layan Sehat.

4. Posko Tebet Bukit Duri. Jl. Kampung Melayu Kecil 3 No.12 Bukit Duri, Jakarta Selatan. Jumlah pengungsi ±200 jiwa. Aktivitas yang dilakukan *trauma healing*.

5. Posko Tebet Gudang Peluru. TK Gudang Peluru, Jl. Blok K Taman Gudang Peluru, Jakarta Selatan. Jumlah pengungsi 1.850 jiwa. Aktivitas yang dilakukan dapur umum.

6. Posko Jati Asih. Gang Serba Guna Angkasapuri, Jl. Rambutan 2 RT 06/10, Jati Asih, Jati Mekar, Bekasi. Aktivitas yang dilakukan dapur umum dan mendistribusikan bantuan kepada warga. ■





Relawan Disaster Management Center (DMC) saat melakukan evakuasi korban banjir bandang di Bandung Selatan.



## Dompets Dhuafa Bantu Korban Banjir Palestina



**G**AZA – Dompets Dhuafa mendistribusikan bantuan kepada korban banjir di jalur Gaza, Palestina pada akhir Desember 2013 lalu. Dalam penyaluran bantuan tersebut, Dompets Dhuafa bekerja sama dengan Palestine Welfare House (PWH).

Abdillah Onin, mitra Dompets Dhuafa di Palestina, mengatakan proses penyaluran bantuan difokuskan ke beberapa titik di antaranya di Deirbalah Gaza Tengah, Gaza City dan Jabalia Gaza bagian utara.

“Saat ini korban banjir sudah mulai berangsur kembali ke rumah-rumah mereka. Sebagian besar dari perlengkapan

Para korban umumnya merupakan ananda, anak yatim, dan berasal dari kaum dhuafa. Para korban menerima bantuan berupa selimut hangat dan paket sembako bahan makan.

Menurut

rumah mereka seperti pakaian, selimut dll. sudah rusak. Dengan demikian mereka masih membutuhkan selimut hangat dan paket sembako dalam bentuk bahan makanan,” terangnya.

Di pertengahan Desember 2013 lalu, jalur Gaza dilanda banjir selama kurang lebih 15 hari, dengan ketinggian air 6 meter. Salah satu penyebab banjir adalah turunnya hujan 10 hari berturut-turut disertai angin gurun.

Kondisi tersebut kian parah saat Israel membongkar dua tanggul yang terdapat di wilayah Jalur Gaza, yaitu Tanggul Salqo di wilayah Deirbalah Gaza tengah dan Tanggul Shufa di wilayah Rafah Gaza bagian Selatan. Tercatat 6 orang tewas dan 100 orang lebih luka-luka akibat terbawa arus dan tersengat listrik. ■ (DD/gie)

## Dua Hari Terjebak Banjir, Kakek 87 Tahun Berhasil Dievakuasi DMC Dompets Dhuafa



**S**UBANG – Seorang kakek berusia 87 tahun berhasil dievakuasi tim Disaster Management Center (DMC) Dompets Dhuafa pada Senin pagi, (20/1) di Pamanukan, Subang, Jawa Barat. Sebelumnya, sang kakek terje-

bak banjir selama dua hari di rumahnya.

Sejak Ahad malam, (19/1), tim DMC Dompets Dhuafa telah diterjunkan untuk merespon banjir yang melanda Pamanukan, Subang. Tim terjun di sekitar Jalan Ion Martasasmita, Desa Pancasari, Kecamatan Pamanukan, Subang.

“Pagi ini, tim DCM Dompets Dhuafa bersama relawan mengevakuasi warga yang terjebak banjir. Lebih dari 25 orang yang sudah dievakuasi,” ujar Manager Respon DMC Dompets Dhuafa, Asep Beny. Lantaran kencangnya arus sungai, lanjut Asep, tim sempat tertahan masuk

ke lokasi tempat. Meski demikian, proses evakuasi masih terus berlanjut.

“Masih banyak yang masih terjebak. Jumlahnya sedang dalam pendataan,” ujarnya.

Banjir di Kabupaten Subang, Jawa Barat terjadi sejak Sabtu (18/1) dini hari telah merendam 11 Kecamatan di Subang dengan ketinggian mencapai tiga meter. Jumlah warga yang mengungsi pun semakin bertambah.

Air yang merendam kawasan itu berasal dari luapan Sungai Cipunagara dan Sungai Cigadung. Banjir ini merendam Jalur Pantura di Kecamatan Pamanukan yang mengakibatkan kemacetan panjang kendaraan hingga puluhan kilometer. (DD/gie)



KAKI (Komunitas Pejalan Kaki)

# Persering Jalan Kaki, Membangun Solidaritas Bangsa





**K**omunitas Pejalan Kaki semula adalah suatu group FB yang online pada 1 Nopember 2011 lalu. Nama komunitas pun diubah menjadi KAKI, seiring dengan kesepakatan para pegiat untuk mengembangkan berbagai aktivitas nyata di masyarakat dan menjadikannya sebagai organisasi terbuka bagi seluruh rakyat Indonesia.

“KAKI didirikan atas dasar kesadaran individu dan independen karena jalan kaki

sebagai gaya hidup sehat, dan keselamatan pejalan kaki dijamin dalam Undang-Undang negara kita,” kata Koordinator Pusat KAKI Awalil Rizky beberapa waktu di Jakarta.

Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, telah menjamin fasilitas dan keselamatan pejalan kaki. Undang-undang tersebut menyebutkan antara lain masyarakat pejalan kaki berhak mendapatkan fasilitas

jalan kaki di jalan yang digunakan lalu lintas umum, kemudian pejalan kaki mendapatkan prioritas keselamatan dan kenyamanan dalam manajemen perencanaan lalu lintas.

Dalam peraturan tersebut juga diatur dengan peraturan yang sangat lengkap, seperti bahwa pejalan kaki wajib dihormati keselamatannya oleh kendaraan bermotor, dan dalam penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan, wajib menyediakan





fasilitas untuk pejalan kaki berupa trotoar, tempat penyeberangan pejalan kaki, halte.

## Berjalan KAKI-lah dengan benar

Komunitas ini pun semakin giat melakukan berbagai kegiatan yang tidak saja menyoal kepada faktor kesehatan, namun aktivitas KAKI juga memiliki kepedulian terhadap lokasi-lokasi yang dilalui para anggotanya. Empati yang ditunjukkan sangat sederhana, yaitu mengambil atau memuput sampah yang tercecer yang ada dijalanan untuk dimasukkan ke wadah sampah berikutnya.

“Saya senang bergabung dalam komunitas ini, karena bagi saya dan teman-teman bahwa jalan kaki itu sehat, menjadikan jalan kaki sebagai pilihan utama moda transportasi, dan turut menumbuhkan kepedulian sosial masyarakatakan lingkungan hidup yang bersih, sehat dan hijau,” ujar Hidayat Tri, salah satu anggota KAKI yang saat ini didaulat untuk menyelenggarakan program KAKI di beberapa lokasi lainnya di luar Jakarta.

Kegiatan yang setiap harinya dilakukan komunitas ini, umumnya mereka sengaja untuk berjalan kaki dengan jarak tempuh yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Terlebih untuk jarak yang pendek, jalan kaki adalah pilihan utama. Misalnya, usai mengendarai kendaraan pribadi atau naik kendaraan umum, anggota memilih lokasi untuk mencapai tujuan berikutnya dengan cara berjalan kaki. Tidak peduli berapa pun pendek atau panjang jarak tempuhnya. “Yang penting niat dan lakukan gerakan berjalan kaki untuk aktivitas rutin, jalan santai misalnya,” tegas Hidayat.

Jalan kaki yang dilakukan secara rutin akan memberi manfaat besar bagi kesehatan, di antaranya adalah meningkatkan kebugaran tubuh, mengurangi gejala depresi, memperkuat jantung dan mencegah serangan jantung, mencegah stroke, mencegah diabetes, memperkuat tulang dan mencegah osteoporosis, meredakan encok lutut, menurunkan berat badan, dan mengurangi risiko impotensi. Jalan kaki itu mudah dan murah. ■




# Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## Rekening Zakat

|   |   |
|---|---|
|     | BNI Syariah<br><b>444-444-555-0</b>               |
|     | Bank Syariah Bukopin<br><b>888.8888.102</b>       |
|    | BCA Syariah<br><b>008.000.800-1</b>               |
|    | Bank BII (Syariah)<br><b>2700-000.003</b>         |
|    | Bank Danamon (Syariah)<br><b>005.8333.279</b>     |
|    | Bank Permana (Syariah)<br><b>097.100.1992</b>     |
|    | BRI Syariah<br><b>1000.782.919</b>                |
|    | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.489.535</b>      |
|    | Bank Bukopin<br><b>101.1806.011</b>               |
|   | Bank Central Asia<br><b>237.301.8881</b>          |
|  | Bank Danamon<br><b>003.1191.455</b>               |
|  | Bank Mandiri<br><b>101.00.98300.997</b>           |
|  | Bank Mega<br><b>01-001-00-11-55555-0</b>          |
|   | Bank Muamalat Indonesia<br><b>301.001.5515</b>    |
|  | Bank Negara Indonesia<br><b>000.530.2291</b>      |
|  | CIMB NIAGA Syariah<br><b>502-01.00025.00.2</b>    |
|  | Bank Rakyat Indonesia<br><b>0382.010000.12300</b> |
|  | Bank Mega Syariah<br><b>100.0000.320</b>          |

## Rekening Dompot Kepedulian



 BCA  
**237.311.1180**

## Rekening Infak


|   |  |
|---|--|
|    | Bank Danamon (Syariah)<br><b>005.8333.295</b>      |
|    | Bank Permana Syariah<br><b>097.100.5505</b>        |
|    | BRI Syariah<br><b>1000.782.927</b>                 |
|    | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.488.768</b>       |
|    | Bank Central Asia<br><b>237.301.9992</b>           |
|    | Bank Mandiri<br><b>101.00.81050.633</b>            |
|    | Bank Mega<br><b>01-001-00-11-66666-7</b>           |
|    | Bank Muamalat Indonesia<br><b>304.000.8010</b>     |
|    | Bank Negara Indonesia<br><b>000.529.9527</b>       |
|   | CIMB NIAGA Syariah<br><b>502-01.00026.00.8</b>     |
|  | Bank Rakyat Indonesia<br><b>0382.01.0000.13306</b> |
|  | Bank Mega Syariah<br><b>100.0000.569</b>           |

## Rekening Dollar


a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika


|   |  |
|---|--|
|  | Bank Mandiri<br><b>101.00.04491.922</b><br>(Swift Code: BMMRIIDJA)     |
|  | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.524.292</b><br>(Swift Code: BSMDIDJA) |

## Rekening EURO

 ANZ Panin Bank  
**413.732.00001**  
(Swift Code: ANZBIDJX)

## Rekening Bencana Dunia

 BCA  
**237.300.6343**

 Bank Syariah Mandiri  
**004.019.1111**



## Rekening Wakaf Produktif

|   |  |
|---|--|
|  | BNI Syariah<br><b>009.153.8995</b>           |
|  | BCA<br><b>237.304.8887</b>                   |
|  | Mandiri<br><b>101.000.662.6699</b>           |
|  | BMI<br><b>0000.373.423</b>                   |
|  | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.493.133</b> |

## Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

|   |  |
|---|--|
|    | BNI Syariah<br><b>1111.5555.64</b>           |
|    | BMI<br><b>303.001.7315</b>                   |
|    | Bank Mandiri<br><b>101.00.05555.469</b>      |
|    | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.523.757</b> |
|  | BCA Pondok Indah<br><b>237.304.5454</b>      |

## Rekening Indonesia Berdaya

|   |  |
|---|--|
|  | BCA<br><b>237.300.4723</b>                   |
|  | Bank Negara Indonesia<br><b>023.962.3117</b> |

## Rekening Dompot Dunia Islam

|   |  |
|---|--|
|  | Bank Mandiri<br><b>103.00.5577.557.7</b> |
|  | Bank Muamalat<br><b>000-125-5696</b>     |
|  | BCA<br><b>237.787.878.3</b>              |

## Rekening Dompot Bencana Indonesia

|   |   |
|---|---|
|  | BNI Syariah<br><b>009.153.9002</b>      |
|  | Bank Mandiri<br><b>101.000.6475.733</b> |
|  | BCA<br><b>237.304.7171</b>              |

## STEI UMAR USMAN

 BCA  
**237.302.6344**



SD Kamojang menuju Green School yang dilaksanakan bersama mitra program Dompot Dhuafa.

## Upaya Berkelanjutan Menuju Green School

**U**paya mewujudkan “Green School”, yaitu program kepedulian untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik. Model green school ini juga turut mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia maupun warga dunia.

Langkah tersebut merupakan program Pengembangan Kemandirian Masyarakat Kamojang (PPKMK) bagi masyarakat Dusun Kamojang melalui pengembangan usaha ekonomi di bidang budidaya

herbal dan peternakan domba dalam bentuk pengadaan ternak. Dan, program sinergi ini dilakukan bersama-sama antara Dompot Dhuafa dengan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). Tahun lalu program ini telah memasuki fase kemandirian, di mana aktivitas program mengarah pada penguatan kelompok peternak dan kelompok herbal. Selanjutnya, tahun 2013 lalu program difokuskan pada penguatan usaha, jaringan pasar dan kemandirian kelembagaan lokal.

Berikutnya, SD Kamojang yang berada di Ring 1 PT PGE Kamojang akan diarahkan sebagai sarana pendidikan

yang berorientasi lingkungan hidup. Mendidik siswa agar peduli lingkungan dengan penyelenggaraan beragam formula belajar berbasis lingkungan hidup. Selain itu, green school juga akan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler lingkungan hidup, penataan dan pemanfaatan lingkungan sekolah serta pelibatan siswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan hidup di luar sekolah. Inilah semua inovasi program untuk mewujudkan sinergitas pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua dan masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup.

Ke depan, program berkelanjutan itu diharapkan

bisa mendapatkan satu orang guru kader penggerak lingkungan hidup yang nantinya akan bertugas mengedukasi siswa dan guru lainnya dalam melanjutkan kegiatan program lingkungan hidup. Tidak itu saja, program hijau ini juga mampu menggerakkan kelompok masyarakat sekitar dalam melakukan praktek bank sampah.

Semua langkah itu ditempuh dalam rangka memenuhi kriteria penilaian sebagai sekolah predikat baik melalui aspek penataan lingkungan sekolah, dan sekolah akan didaftarkan sebagai peserta Adiwiyata di Kementerian Lingkungan Hidup RI. ■



# Air Bersih Menembus Bontang



**B**ONTANG – Air bersih menjadi sumber kehidupan. Hal itu yang menginspirasi Dompot Dhuafa untuk mengadakan program Air untuk Kehidupan. Dusun Handil, Desa Santan Tengah, Bontang Kalimantan Timur menjadi daerah ke-30 yang mendapat program tersebut. Program yang diresmikan pada Kamis (19/12/2013) lalu, berhasil memenuhi kebutuhan air sekitar 500 KK atau sekitar 2000 jiwa yang ada di kawasan tersebut.

Direktur Program Dompot Dhuafa Rini Suprihartanti mengungkapkan program tersebut dirancang dan dilaksanakan oleh Semesta Hijau Dompot Dhuafa yang fokus pada aspek instalasi program dan

komunitasnya. Seperti pemenuhan sarana air bersih bagi masyarakat yang berada di wilayah krisis air. Program ini merupakan kerja sama dengan private sector. Pada program di Dusun Handil merupakan sinergi dengan Badan Dakwah Islam Energi Mega Persada dan Lembaga Amil Zakat Pupuk Kaltim.

“Program bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat yang kekurangan atau kesulitan air bersih,” ujarnya saat peresmian program Air untuk Kehidupan di Dusun Handil, Desa Santan Tengah, Bontang Kalimantan Timur, Kamis (19/12).

Pelaksanaan program itu memerhatikan unsur volume air, akurasi, dan

suistabilitas (berkesinambungan). Maka, dilakukan pengeboran dengan kedalaman mencapai 102 meter. Menggunakan mesin 2PK, sehingga menghasilkan 3500 liter air per jam. Air yang dihasilkan itu dapat memenuhi kebutuhan warga desa. Rencananya sistem distribusi akan dilakukan sistem pipanisasi melalui bak penampungan air. “Pengerjaannya selama lima bulan karena terkendala cuaca hujan, pada kondisi normal dua bulan sudah bisa selesai,”katanya.

Diharapkan dengan adanya air bersih tersebut dapat dimanfaatkan dan dirawat dengan baik oleh masyarakat. Serta dapat memberikan kemudahan akses air bersih. Dengan begitu berdampak pula pada peningkatan kualitas hidup warga. “Baik secara material seperti kesehatan dan kebersihan serta secara spiritual guna peningkatan ibadah,” katanya.

Sementara itu, kepala desa Santan Tengah Jamaluddin menyatakan pembuat air bersih tersebut sangat membantu. Sebab, biasanya warga kesulitan mendapatkan akses air bersih. Kondisi air mengandung unsur asam yang tinggi dan lengket saat menempel dikulit. Sedangkan pada musim hujan warga memanfaatkan air hujan. “Hampir di setiap rumah warga terdapat penampungan air hujan. Dengan program ini diupayakan distribusi ke masyarakat semaksimal mungkin,” jelasnya. ■ (DD/swn)

# JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA



## KANTOR PELAYANAN



### KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,  
Ciputat 15419;  
Telp. (021) 741 6050  
Fax. (021) 741 6070



### KANTOR WARUNG BUNCIT

Philanthropy Building  
Jl. Buncit Raya Ujung No.18  
Jakarta Selatan Indonesia 12540  
Telp. (021) 7884 5924/25



### KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republik.  
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel  
Telp. (021) 780 3747 EXT.138  
Fax. (021) 781 8832



### KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.  
Telp./ Fax. (021) 470 4704



### KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah  
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang  
Telp. (021) 546 0356



### KANTOR BEKASI

Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17  
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi  
Telp. (021) 292 86239

## KANTOR CABANG



### DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar  
Telp. (0751) 400 98



### DD WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,  
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



### DD SUMSEL

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel  
Telp./ Fax. (0711) 814 234



### DD RIAU

Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru  
Ph : +62 - 761 - 22078  
Fax : +62 - 761 - 24103



### DD JAMBI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi  
Telp. (0741) 573347



### DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.  
Telp. (022) 603 2281  
Fax. (022) 612 0130



### DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten  
Telp. (0254) 2222 47  
Fax. (0254) 2222 41



### DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.  
Telp. (0274) 747 8605  
Fax. (0274) 622 914



### DD JAWA TENGAH

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,  
Manyaran Semarang, JaTeng  
Telp. (024) 762 3884  
Fax. (024) 766 37018



### DD JATIM

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya  
Telp. (031) 502 3290  
Fax. (031) 502 6347



### DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.  
Telp. (0542) 441980  
Fax. (0542) 441984



### DD SULSEL

Jl. Abdullah Daeng Sirau No.170 A, Makassar  
Telp.(0411) - 459068



### DD HONGKONG

Jardine Bazaar No.62 2/F,  
Causeway Bay, Hong Kong  
Phone: +852 31147536 / 31194707



### DD AUSTRALIA

178 South Terrace Bankstown, NSW - 2200, Australia  
Phone : +61 452 186 060  
Fax : +61 297 907 618



### DD JAPAN

4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino Bounryou 3C - 1  
Tokyo, Japan, 141-0021  
Phone. 03-6431-8614

## KANTOR PERWAKILAN



### DSNI Amanah Batam

Komp. BATAMINDO, Masjid Nurul Islam  
Muka Kuning, Batam - 29433  
Ph : +62 770 611901  
Fax : +62 770 611902



### LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.  
Telp./Fax. (0721) 267582



### DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.  
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



### DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,  
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676  
Fax. (0561) 768190



### DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota Mataram,  
Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478



## 1.784 Pengungsi Pekalongan Dapatkan Layanan Medis Dompot Dhuafa



**P**EKALONGAN – Hujan yang terus mengguyur selama dua hari sejak Jumat-Sabtu (17-18/1) lalu menyebabkan banjir tak kunjung surut. Dan empat sungai besar, yaitu Sungai Bremsi, Meduri, Sragi Baru, dan Kangkung, membeludak karena tidak mampu menampung besarnya debit air

dari selatan yang merupakan wilayah pegunungan.

Banyak pemukiman penduduk yang terendam banjir. Banjir kali ini merendam tujuh kecamatan, yaitu Kecamatan Siwalan, Wonokerto, Wiradesa, Tirto, Sragi, Buaran, dan Bojong. Banjir paling parah terpantau di Kecamatan Tirto dan Wonokerto. Di Tirto, ada lima desa yang terendam banjir dengan kedalaman bervariasi,

yaitu Desa Karanjompo, Jeruksari, Tegaldowo, Pacar, dan Mulyorejo.

Sekitar 1.784 pengungsi banjir Pekalongan di Desa Desa Wonokerto dan Tratebang mendapatkan layanan medis dari tim Dompot Dhuafa Jawa Tengah pada Selasa, (21/1). Aksi tersebut digelar

untuk memberikan fasilitas para pengungsi yang sudah mulai terjangkit penyakit.

“Rata-rata pengungsi terkena penyakit gatal-gatal dan diare. Aksi berikut terkait respon banjir ini adalah trauma healing,” kata Fadilah Rahman, Kepala Cabang Dompot Dhuafa Jawa Tengah.

Sejak Ahad, (19/1) lalu, Dompot Dhuafa Jawa Tengah telah merespon banjir Pekalongan dengan menurunkan tim. Bersama relawan setempat, tim melakukan evakuasi warga terdampak banjir. Menurut pantauan Fadil di lapangan, kondisi banjir sudah mulai menyurut. Warga sudah mulai kembali ke rumahnya masing-masing.

“Oleh karena itu, fokus bantuan saat ini adalah bantuan pascabencana terutama layanan kesehatan dan trauma healing,” kata Fadil. (DD/gie)

# INDONESIA BERDAYA

Kebersamaan & Kebermanfaatan Untuk Indonesia

 @berdayaID

 www.indonesiaberdaya.com

BCA 237.300.4723  
BNI 023.962.3117

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Penggiat & Pendukung #IndonesiaBerdaya (berdasarkan abjad)

Abdul Haque, Abu Marlo, Adam Nova, Agus Piranhamas, Ahmad Fuadi, Ahmad Gozali, Ali Akbar, Andre Raditya, Aryo Diponegoro, Arif Rahman Lubis, Badroni Yuzirman, Cak Eko, Dude Harlino, Endy Kurniawan, Fahira Idris, Felix Siau, Habiburrahman Elshirazy, Halal Corner, Hendy Setiono, Indra Novelty, Ippho Santosa, Irzan Nurman dr, Iwan Agustian, Iwel Sastra, Jafrial Jasman, Jamil Azzaini, Jaya Setiabudi, Marshanda, Mas Mono, MotivaTweet, Muhammad Assad, Muhammad Rofiq, Nanang Qosim (Naqoy), Nasrullah, Nuri Maulida, Opick, Peggy Melati Sukma, Prasetya M Brata, Rendy Saputra, Reza Nurhilman, Reza Syarif, Samsul Arifin, Saptuari Sugiharto, Snada, Sahrul Gunawan, Teddy Prasetya, Teuku Wisnu, Valentino Dinsi, WebmasterID, Yusuf Mansur, Zaidul Akbar



Ketangan dipukul H. Muhammad Jusuf Kalla menandai dibukanya Jambore Kader Sehat LKC Dompot Dhuafa, Minggu (22/12/2013) Foto: Dok. LKC DD

# Jambore Kader Sehat Remaja dan Dokter Cilik

**JAKARTA** – Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) H. Muhammad Jusuf Kalla meresmikan Jambore Kader Sehat Remaja dan Dokter Cilik LKC Dompot Dhuafa. Kegiatan yang digelar di Bumi Perkemahan (Buperta) Ragunan, Jakarta Selatan ini berlangsung pada Minggu, (22/12/2013).

Saat peresmian turut pula dihadiri oleh Pendiri/Dewan Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi dan Direktur Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa dr. Adi Mawardi, MARS.

Dalam sambutannya, Jusuf Kalla mengatakan, bahwa ia sangat mendukung kegiatan Jambore Kader Sehat Remaja LKC Dompot Dhuafa tersebut. Menurutnya, kegiatan itu banyak memberikan manfaat untuk para pelajar.

Pada kesempatan itu, JK, nama panggilan akrab mantan Wapres RI ini

mengajak remaja peserta jambore untuk lebih peduli dengan kesehatan diri, yaitu dengan mengurangi makanan instan dan peduli kesehatan lingkungan.

“Modal utama kita selain amal baik adalah kesehatan. Empat pokok kesehatan antara lain kebiasaan hidup, lingkungan hidup, keturunan dan layanan kesehatan. Jadi supaya tidak gampang terkena penyakit kita harus membiasakan pola hidup sehat.” tandas mantan Wakil Presiden RI periode 2004 – 2009.

Senada dengan JK, Parni Hadi menyambut dan sangat mengapresiasi dengan baik kegiatan Jambore Remaja Kader Sehat dan Dokter Cilik. Acara yang digelar di lapangan terbuka ini menurutnya membuka dua aspek penting. Yaitu aspek rohaniyah dan aspek jasmaniah.

“DD membangun semangat kepedulian dengan aspek ruhaniyah. Unsur rekreasi

di ruang terbuka ini sangat mendukung aspek jasmaniah. Edukasi rekreasi yang diselenggarakan meliputi dunia dan akhirat.” ujar Parni Hadi.

Sementara itu, Direktur LKC Dompot Dhuafa dr. Adi Mawardi, MARS menjelaskan, bahwa acara Jambore Kader Sehat Remaja ini adalah bentuk kegiatan *promotif preventif* yang sudah dilaksanakan oleh LKC Dompot Dhuafa secara berkesinambungan.

“Remaja generasi masa depan bangsa. Jadi para pelajar membutuhkan wadah untuk menyalurkan kegiatan positif,” kata dokter Adi dalam sambutannya.

Jambore Kader Sehat Remaja dan Dokter Cilik LKC Dompot Dhuafa ini diikuti oleh ratusan siswa yang mewakili 20 sekolah tingkat dasar (SD), SMK dan SMA dari wilayah Jabodetabek. ■ (LKC-DD/Anaz/MJ)



# Daftar Harga Iklan Majalah Swara Cinta Per Januari 2013



## SWARACINTA

Gedung Nugra Santana Lt. 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8 Jakarta 10220  
Telp: (021) 7416050 // Fax : (021) 7416070/50  
[www.swaracinta.com](http://www.swaracinta.com)

### Advetorial

1. 1 hlm
2. 2 hlm

### Harga

Rp 13.000.000  
Rp 22.000.000

### Display

3. Cover 2
4. Cover 3
5. Cover 4 (Back Cover)
6. Halaman 3 (Facing Page)
7. Center Spread
8. Halaman Isi 1 hlm
9. Halaman Isi 1/2 hlm

Rp 25.000.000  
Rp 20.000.000  
Rp 35.000.000  
Rp 30.000.000  
Rp 50.000.000  
Rp 15.000.000  
Rp 10.000.000

### Banner

10. Cover 1
11. Halaman Isi

Rp 15.000.000  
Rp 6.000.000

### Keterangan :

1. Semua iklan full color
2. Ukuran 1 hlm 21 x 27,5
3. Ukuran 1/2 hlm 21 x 13.5
4. Ukuran Banner 21 x 4
5. Harga belum termasuk diskon
6. Iklan halaman isi hanya tersedia 3 halaman



## Dimulai dengan Syahadat

Bergandeng tangan dalam kebaikan dan ikatan ukhuwah.  
Doa dan dukungan Anda akan disalurkan melalui program mualaf

Salurkan Donasi Anda melalui:  
**BCA 237.334.5555**  
a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika



**Al-Qur'an** ku  
Dengan Tajwid Blok Warna  
**55**  
MASA MUTIABE

Dapatkan satu buah Al Qur'an Masterpiece "Kebanggaan Indonesia"  
untuk setiap donasi sebesar Rp. 1.000.000,-

 **741 6050**  
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)

# Sukarsih Bersyukur Dapat Berobat ke Dokter Spesialis



**CIPUTAT** - Suasana di Gerai Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Ciputat hari Kamis siang terlihat lebih ramai dari hari biasanya. Karena hari itu bersamaan dengan jadwal praktik dokter spesialis kulit dan kelamin, yang kerap kali banyak pasiennya.

Salah satunya adalah Sukarsih, pasien anggota LKC Dompot Dhuafa yang berasal dari Sarua Lama, Ciputat. Tangerang Selatan, Banten. Saat ditemui, perem-

puan yang berusia 52 tahun ini sedang menunggu antrian untuk konsul tasi ke dokter spesialis kulit dan kelamin, Kamis (13/12/2013).

Sukarsih menceritakan, bahwa ia sudah setahun lebih menjadi anggota LKC Dompot Dhuafa. Awalnya ia mengalami penyakit asam urat. Selain asam urat yang dikeluhkannya, ia juga mengalami syaraf terjepit juga pengapuran tulang sampai bengkok.

Sejak sering berobat ke LKC Dompot Dhuafa, ia pun menceritakan, kalau dirinya pernah dirawat selama 10 hari di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa di Jampang, Parung, Bogor, akibat penyakitnya itu.

“Setelah dirawat, Alhamdulillah keadaan saya sudah membaik. Kata dokter, saya juga akan dioperasi tulang, tapi alat bantuan untuk tulang masih belum didapat dan itu katanya sangat mahal,” tuturnya.

Sekarang, selain sakit tulang yang dialaminya, ia juga mengalami penyakit kulit. Telapak kakinya yang sebelah kanan terlihat lebih besar. Dokter umum merujuknya untuk menemui dokter spesialis kulit.

“Selama ini saya nggak pernah ke dokter spesialis kulit, tapi setelah mendapat rujukan, hari ini saya baru menemuinya.” kata Sukarsih sambil menunggu antrian panggilan.

Ia bersyukur, ditengah biaya berobat ke dokter spesialis cukup mahal, dapat menikmati berobat gratis di LKC Dompot Dhuafa. ■ (Anaz/MJ)



# Bocah 9 Tahun Menderita Katarak

**B**OGOR – Ruang tunggu operasi di RS Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa yang berada di Parung, Bogor, Jawa Barat, saat itu ramai dengan pasien yang akan ikut Operasi Massal (Opmas) Katarak Gratis, Senin (30/12/2013). Antrian pasien dengan sabar menunggu giliran dipanggil untuk dibawa ke ruang operasi besar satu persatu.

Sebagian besar yang akan dioperasi siang itu usianya rata-rata sudah dewasa, bahkan tak sedikit berusia lanjut (Lansia). Dari sekian banyak antrian peserta yang menunggu, ada seorang anak perempuan yang tanpa takut-takut ikut serta berada di antara antrian peserta Opmas Katarak Gratis.

Gadis itu adalah Liska, pasien Opmas Katarak Gratis yang paling muda di antara pasien yang lain. Bocah berusia 9 tahun ini baru duduk di kelas 5 sekolah Dasar (SD). Siang itu diantar tante dan neneknya, tanpa takut saat menuju ruang operasi ia masuk seorang diri.

“Ini operasi yang kedua. Sebelumnya, mata kanan saya pernah dioperasi di Rumah Sakit di Bumi Serpong Damai (BSD),” kata Liska kepada media LKC Dompot Dhuafa saat ditemui disela-sela acara tersebut.

Liska yang berasal dari Kampung Ciater, Kelurahan Merkar Jaya RT 002/001 Serpong Tangerang Selatan ini sudah mengalami katarak sejak lahir. “Sebelumnya saya kalau melihat berbayang, nggak jelas.” tutur Liska saat ditanya mengenai penglihatannya.

Anak pertama yang sekarang tinggal bersama nenek dan tantenya ini terlihat begitu tegar dan tabah. Ia merasa senang dapat mengikuti Opmas Katarak Gratis yang diselenggarakan oleh Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa. “Senang, karena nanti mata kiri saya dapat melihat kembali,” ujar Liska dengan penuh harap. ■ (LKC-DD/Anaz/MJ)



## DMC DD Hibur Anak-anak Pengungsi Sinabung dengan Membaca

**K**ARO – Aktivitas warga, terlebih anak-anak di posko pengungsian, begitu monoton. Padahal, ketiadaan aktivitas yang positif di posko pengungsian menyebabkan anak-anak berpotensi mengalami tekanan psikis yang berkepanjangan akibat bencana.

Hal tersebut mendorong tim Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa mengadakan kegiatan membaca bersama anak-anak pengungsian dengan tajuk Pojok Baca di posko pengungsian Kabanjahe, Senin, (6/1). Anak-anak pengungsi diajak membaca buku-buku cerita, ilmu pengetahuan umum, dll.

“Sangat mengena karena mereka tidak sekolah,” kata Asep Benny, Manager



Respon DMC Dompet Dhuafa. Asep menyatakan, kegiatan ini akan berlangsung

hingga beberapa hari ke depan di posko-posko pengungsian. ■ (DD/ina/gie)

## Erupsi Sinabung, DMC Dompet Dhuafa Terus Kirimkan Bantuan Logistik

**K**ARO – Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa terus mengirimkan bantuan logistik bagi para pengungsi erupsi Gunung Sinabung. Bantuan berupa kebutuhan pendukung dapur umum diberikan ke posko pengungsian di Tiga Binanga, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

M. Syaiban dari Tim *search and rescue* (SAR) DMC Dompet Dhuafa, pada Ahad (5/1) mengatakan, kali ini DMC kembali mengirimkan bantuan logistik bagi para pengungsi Gunung Sinabung. Bantuan tersebut diberikan untuk kebutuhan dapur umum yang berlokasi di



Masjid Al Istiqomah, Tiga Binanga.

“Bentuk bantuannya berupa tambahan kebutuhan pokok dapur umum, meliputi sayuran, bumbu dapur, beras, mie instan, minyak goreng, sarden kaleng, dan gas LPG. Selain itu juga didistribusikan

kebutuhan khusus untuk wanita,” terangnya.

Informasi dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVM-BG) Badan Geologi menyatakan status Gunung Sinabung masih pada status tetap awas (level IV). Jumlah pengungsi saat ini mencapai 20.491 jiwa (6.387 kk) yang tersebar di 32 titik pengungsian.

Para pengungsi tersebut terdapat kelompok rentan yaitu 1.200 jiwa lansia, 179 ibu hamil, dan 606 bayi. Mereka berasal dari 25 desa di sekitar Sinabung. Sedangkan konsentrasi pengungsi terbanyak di Losd Tiga Binanga yaitu 2.805 jiwa (873 KK). ■ (DD/ina/gie)





## Pasca Banjir, DD Gelar Aksi Layan Kesehatan di Depok



**D**EPOK – Hujan yang mengguyur Depok, Bogor, Jawa Barat, pada Ahad (12/1) lalu, mengenangi 230 rumah di Perumahan Studio Alam. Air yang mulai naik sekitar pukul 10.30 WIB, saat pos pemantau Sungai Ciliwung di Depok masih dalam kondisi Siaga 4, dan 30 menit

kemudian air langsung meluap merendam rumah warga.

Air yang meluap itu merendam rumah warga yang berada di bantaran Kali Ciliwung di kawasan Kemirimuka, Beji, Depok, dan sedikitnya terdapat sembilan rumah warga terendam banjir setinggi dua meter.

Sementara di Cimanggis, Depok, berdasarkan pantauan langsung Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, kondisi banjir telah merendam 3 perumahan di antaranya Bukit Cengkeh 1-2 dan Perumahan Cimanggis Country. Banjir terjadi akibat jebolnya tanggul Kali Laya Cimanggis, Depok.

Akibat banjir tersebut, lebih dari 130 warga diungsikan ke masjid terdekat. Dompot Dhuafa telah membuka Posko Bencana Banjir di Masjid Al Muqorobin, Bukit Cengkeh, Cimanggis, Depok tetap melakukan aktivitas. Salah satunya adalah dengan menggelar Aksi Layan Sehat (ALS) pada Senin (13/1) lalu.

“Dalam hal ini aksi dilakukan oleh teman-teman dari Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa. Setelah diinformasikan lewat masjid, banyak warga yang berdatangan,” terang Iskandar, komandan posko banjir Dompot Dhuafa di Depok saat dihubungi via telepon.

Melalui ALS, para warga korban banjir dapat mendapatkan layanan pengobatan, pemeriksaan kesehatan, dan konsultasi kesehatan secara gratis. ALS digelar lantaran pada saat banjir masyarakat terdampak banjir rentan terkena berbagai penyakit. ■ (DD/gie)

# Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

## PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima selama bulan Oktober 2013 sebesar Rp 10.576.834.943,62 Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 50.715.482,89 berupa bagi hasil dari rekening syariah, dividen, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif.

## PENGGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan Oktober 2013 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

### a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: Beastudi Indonesia merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari beasiswa Etos, beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2.. beasiswa untuk mahasiswa daerah konflik tertinggal. Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi

SMART EI, sekolah Al Syukro dan Institut Kemandirian, dana Reguler yayasan Imdad Mustadafin.

- Program bidang Kesehatan: Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat dan operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung), program dan operasional LKC aceh, LKC sulsel, LKC Makasar, LKC NTT, RBC sulsel, RBC Makasar, Aksi Layan Sehat dan Penyuluhan di Papua.
- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program bina santri lapas, program bimbingan pasien dan Shelter pasien, program Ibu Tangguh, pejuang keluarga, tebus ijazah dan tunas keluarga, program be-nah musholla, program bersih itu sehat (BIS), dan Operasional Program Barzah, operasional program Cordofa (Corps Dai)
- Program Ekonomi : Operasional STF (Social Trust Fund) pusat, operasional STF Wasior , operasional STF Jakarta Barat, Operasional STF Surabaya.
- Program bidang Kemanusiaan : Darurat bencana dan Migitasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC),

### b. Program Non regular

- Pembiayaan Program Air di Bontang, Kalimantan.
- Kelanjutan pembiayaan program klaster mandiri dalam bidang perternakan kambing jawarandu di kecamatan bungkal, Ponorogo.
- Pembiayaan program klaster Mandiri Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Rote Ndau, NTT untuk sektor ke-lautan berbasis modal dalam bentuk usaha mikro

## LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA PERIODE 01 S/D 30 SEPTEMBER 2013

|                                   | Oktober                   | Akumulasi                 |
|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <b>PENERIMAAN</b>                 |                           |                           |
| <b>Penerimaan Masyarakat</b>      |                           |                           |
| Zakat                             | 6.263.977.507,74          | 98.890.343.354,26         |
| Infak                             | 2.445.966.633,00          | 95.072.332.479,52         |
| Infak Terikat                     | 1.286.772.232,00          | 93.913.138.078,52         |
| Dana Kemanusiaan                  | 34.754.977,88             | 92.661.120.824,40         |
| Wakaf                             | 545.363.593,00            | 93.171.729.439,52         |
| Bagi Hasil                        | 50.715.482,89             | 92.677.081.329,41         |
| Penerimaan Lain-lain              | 30.000,00                 | 92.626.395.846,52         |
| <b>Total penerimaan</b>           | <b>10.627.580.426,51</b>  | <b>145.693.783.911,50</b> |
| <b>PENGGUNAAN</b>                 |                           |                           |
| <b>Penyaluran Program</b>         |                           |                           |
| Program Pendidikan                | 3.083.931.790,00          | 28.754.808.809,00         |
| Program Kesehatan                 | 681.344.540,00            | 26.352.221.559,00         |
| Program Sosial Masyarakat         | 1.219.121.473,00          | 26.889.998.492,00         |
| Program Ekonomi                   | 1.720.113.750,00          | 27.390.990.769,00         |
| Program Kemanusiaan               | 39.419.600,00             | 25.710.296.619,00         |
| Program Advokasi                  | 38.186.000,00             | 25.709.063.019,00         |
| Program Pengembangan Jaringan     | 43.967.200,00             | 25.714.844.219,00         |
| <b>Total Penyaluran Program</b>   | <b>6.814.084.353,00</b>   | <b>88.880.091.267,12</b>  |
| <b>Program Sosialisasi ZISWAF</b> |                           |                           |
| Operasional Kantor                | 773.465.462,00            | 12.289.654.103,34         |
|                                   | 1.640.949.400,28          | 13.157.138.041,62         |
| <b>Total Penggunaan</b>           | <b>9.240.499.215,28</b>   | <b>118.410.427.595,64</b> |
| <i>Surplus (Defisit)</i>          | 1.399.581.211,23          | 27.295.856.315,86         |
| <b>Saldo Awal</b>                 | 187.644.227.077,81        | 161.747.951.973,18        |
| <b>SALDO AKHIR</b>                | <b>189.043.808.289,04</b> | <b>189.043.808.289,04</b> |

## PENGGUNAAN DANA LAZ (ZAKAT)

Dari total penyaluran yayasan sebesar Rp 6.814.084.353 yang dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 4.008.681.080 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:

Asnaf fakir miskin : Rp 2.572.044.247  
Asnaf fisabilillah : Rp 1.436.636.813

## SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 189.031.308.289,04 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 42.334.046.329,94 Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.



# REKENING CABANG ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA

## Dompot Dhuafa Singgalang

| Zakat       |                   |                          | Infak       |                  |                          |
|-------------|-------------------|--------------------------|-------------|------------------|--------------------------|
| BNI SYARIAH | 234 22222 4       | DOMPET DHUAFI SINGGALANG | BNI SYARIAH | 234 66666 6      | DOMPET DHUAFI SINGGALANG |
| MANDIRI     | 111 000 500 4888  | DOMPET DHUAFI SINGGALANG | MANDIRI     | 111 000 500 5000 | DOMPET DHUAFI SINGGALANG |
| BANK NAGARI | 2100 0105 00296 8 | YAY. DOMPET DHUAFI       | BANK NAGARI | 2100 0105 0297 1 | YAY. DOMPET DHUAFI       |

## Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

| Zakat       |                  |                                | Infak       |                  |                           |
|-------------|------------------|--------------------------------|-------------|------------------|---------------------------|
| BNI SYARIAH | 969 69337 8      | DOMPET DHUAFI SUMSEL - ZAKAT   | BNI SYARIAH | 969 693 356      | DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFO |
| MANDIRI     | 113 000 765 3482 | DOMPET DHUAFI . SUMSEL - ZAKAT | MANDIRI     | 113 000 765 3474 | DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFO |

## Dompot Dhuafa Riau

| Zakat       |                  |                          | Infak       |                  |                         |
|-------------|------------------|--------------------------|-------------|------------------|-------------------------|
| BNI SYARIAH | 444 667 8887     | DOMPET DHUAFI RIAU ZAKAT | BNI SYARIAH | 444 6677 792     | DOMPET DHUAFI RIAU INFO |
| MANDIRI     | 108 00 1260411 3 | YAY. DOMPET DHUAFI       | MANDIRI     | 108 00 1260413 9 | YAY. DOMPET DHUAFI      |

## Dompot Dhuafa Banten

| Zakat        |                  |                    | Infak |              |                    |
|--------------|------------------|--------------------|-------|--------------|--------------------|
| BNI SYARIAH  | 1 6666 5555 6    | YAY. DDR - BANTEN  | BCA   | 2454 000 551 | YAY. DOMPET DHUAFI |
| BSM          | 146 006 4444     | YAY. DDR - BANTEN  |       |              |                    |
| BCA          | 245 4000 331     | YAY. DOMPET DHUAFI |       |              |                    |
| MANDIRI      | 155 000 2200 221 | YAY. DOMPET DHUAFI |       |              |                    |
| MEGA SYARIAH | 1000 1000 54     | YAY. DOMPET DHUAFI |       |              |                    |

## Dompot Dhuafa Jogja

| Zakat       |                  |                                       | Infak       |                   |                                       |
|-------------|------------------|---------------------------------------|-------------|-------------------|---------------------------------------|
| BNI SYARIAH | 155 556 666 8    | YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA | BNI SYARIAH | 188 889 9995      | YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA |
| BCA         | 802 00 999 42    | YAY. DOMPET DHUAFI                    | MANDIRI     | 137 000 789 007 8 | YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA - JOGJA  |
| MANDIRI     | 137 001 008 3190 | YAY. DOMPET DHUAFI                    | BCA         | 8020 158 787      | YAY. DOMPET DHUAFI                    |

## Dompot Dhuafa JaTeng

| Zakat       |                  |                    | Infak       |                  |                    |
|-------------|------------------|--------------------|-------------|------------------|--------------------|
| BNI SYARIAH | 331 155 7741     | YAY. DOMPET DHUAFI | BCA         | 009 535 9472     | YAY. DOMPET DHUAFI |
| BCA         | 009 535 9481     | YAY. DOMPET DHUAFI | BNI SYARIAH | 331 155 7729     | YAY. DOMPET DHUAFI |
| MANDIRI     | 135 000 9996 909 | YAY. DOMPET DHUAFI | MANDIRI     | 135 000 9996 875 | YAY. DOMPET DHUAFI |

## Dompot Dhuafa Jatim

| Zakat   |                   |                                     | Infak         |                  |                                     |
|---------|-------------------|-------------------------------------|---------------|------------------|-------------------------------------|
| BMI     | 0000 124 511      | YAY. DOMPET DHUAFI                  | BCA           | 064 070 2222     | YAY. DOMPET DHUAFI                  |
| MANDIRI | 142 000 766 666 1 | YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA. JATIM | MANDIRI       | 142 000 7333 445 | YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA. JATIM |
| BCA     | 064 047 2111      | YAY. DOMPET DHUAFI                  | JATIM SYARIAH | 610 100110 0     | YAY. DOMPET DHUAFI                  |

## Dompot Dhuafa Sulsel

| Zakat   |                  |                         | Infak       |              |                         |
|---------|------------------|-------------------------|-------------|--------------|-------------------------|
| BMI     | 801 00118 15     | DOMPET DHUAFI REPUBLIKA | BMI         | 801 00119 15 | DOMPET DHUAFI REPUBLIKA |
| MANDIRI | 152 001 176 0051 | YAY. DOMPET DHUAFI      | BNI SYARIAH | 015 93871 45 | DOMPET DHUAFI SULSEL    |

## Dompot Dhuafa Kaltim

| Zakat   |                   |                                 | Infak       |                  |                                     |
|---------|-------------------|---------------------------------|-------------|------------------|-------------------------------------|
| BSM     | 022 004 000 5     | DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT   | BMI         | 601 00108 15     | DOMPET DHUAFI KALTIM QQ INFO        |
| BMI     | 601 00107 15      | DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT   | BNI SYARIAH | 009 508174 0     | YAYASAN DOMPET DHUAFI KALTIM (INFO) |
| BCA     | 1911 3688 33      | YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA | MANDIRI     | 149 0004 26389 5 | DOMPET DHUAFI KALTIM                |
| MANDIRI | 149 900 043 11082 | YAY. DOMPET DHUAFI              |             |                  |                                     |

## Dompot Dhuafa Jabar

| Zakat |              |                       | Infak |               |                       |
|-------|--------------|-----------------------|-------|---------------|-----------------------|
| BMI   | 101.00209.15 | DOMPET DHUAFI BANDUNG | BMI   | 103.00014.15  | DOMPET DHUAFI BANDUNG |
| BSM   | 007.0017849  | DOMPET DHUAFI BANDUNG | BSM   | 007.00.888.33 | DOMPET DHUAFI BANDUNG |
| BCA   | 0083.053.523 | DOMPET DHUAFI BANDUNG | BCA   | 0083.053.442  | DOMPET DHUAFI BANDUNG |



Dongeng bisa memotivasi anak-anak untuk bisa mendapatkan wawasan baru bagi mereka.

# Jambore Anak Yatim

**L**askar anak soleh!!!! Sehat, cerdas, ceria..... Teriak 169 anak yatim yang berasal dari tujuh yayasan panti asuhan, saat mengikuti kegiatan Jambore Anak Yatim, yang digelar Dompot Dhuafa, melalui Dompot Dhuafa Volunteer (DD V) Bekerjasama dengan Saung Dolken Resort, Bogor, Jawa Barat pada (4-5/01) lalu.

Dengan mengusung tema ceria, bersaudara dan cinta Indonesia kegiatan yang berlangsung selama 2 hari ini, berisi kegiatan edukasi seperti dongeng nusantara yang bekerjasama dengan Institut Sang Surya, pentas seni, *Outbound* yang melintasi kampung dan sawah, ajang kreativitas, dan sebagainya.

“Kegiatan ini bertujuan untuk cinta

tanah air, menumbuhkan kepedulian, dan mengikat rasa kebersamaan dan persaudaraan terhadap satu sama lain, tentu

melalui pelatihan-pelatihan yang nantinya akan diberikan,” ungkap Nugroho Indera Warman (Manajer Relief Dompot Dhuafa)







bolis kepada 4 peserta. Santunan berupa uang Rp 100.000 dan 1 buah bingkisan tas dari Dompot Dhuafa diberikan kepada masing-masing peserta.

Ahmad (9), salah satu peserta jambore yang berasal dari Yayasan Panti Asuhan Permata Hati yang berada di wilayah Bogor ini mengungkapkan, dirinya sangat senang dengan kegiatan ini. Baginya, kegiatan ini merupakan liburan yang ia dapati di awal tahun 2014 ini.

“Saya senang, bisa sama-sama bermain dan belajar. Saya bisa punya kakak-kakak baru disini. Pokoknya saya senang,” ujarnya tersenyum.

Ada yang unik dalam kegiatan jambore tersebut. Para peserta wajib meniupkan 1 buah balon dan menaruhnya masing-masing disekitar posisi perut mereka. Dan membawa sebuah botol mineral yang diikat dengan sebuah tali yang diberikan nama masing-masing peserta. Balon dan botol air mineral tersebut terus mereka bawa saat kegiatan berlangsung hingga selesai.

“Cara itu merupakan simbolisasi untuk mengajarkan kedisiplinan dan tanggung-jawab kepada mereka. Balon yang diletakkan diposisi perut diibaratkan bentuk perjuangan seorang ibu yang mengandung. Sedangkan air mineral yang dibawa, harus wajib mereka jaga terus. Jika hilang, maka mereka tidak akan bisa minum, kira-kira maknanya seperti itu,” terang Indah, selaku Ketua Pelaksana acara. ■ (uga)

saat memberikan sambutan.

Acara semakin bertambah menarik saat Walikota Bogor, Arya Bima, yang juga hadir untuk mendukung kegiatan jambore ini, saat memberikan sambutan. Sebelum memulai sambutannya, Arya mencoba menarik perhatian para peserta dengan memberikan tepuk semangat.

“Ayooooo adik-adik semua, tepuk semangat semua...,” serunya bersemangat.

“Saya sangat antusias dengan kegiatan semacam ini, membahagiakan anak yatim dan ini merupakan cara yang mulia harus terus dilakukan,” tambahnya.

Setelah sambutan, diadakan penyerahan santunan dan bingkisan secara sim-





## Menanam Pohon Sepanjang Tahun

Oleh: Parni Hadi  
@ParniHadi01

**A**wal tahun menanam pohon, demikian pula pada akhir tahun. Itu yang dilakukan Dompot Dhuafa bersama para mitra kerjanya pada tahun 2013. Menanam pohon sepanjang tahun dengan program Sedekah Pohon yang bermotto: Hijau, Lestari dan Menghidupi.

Awal tahun, 9 Januari 2013, Dompot Dhuafa menanam bibit pohon jambu merah di desa hulu Brantas, kota Batu, Malang, Jawa Timur, bersama Yayasan Pusaka, RRI dan STT RRI Malang, Ikatan Relawan Sosial Indonesia (IRSI), relawan lintas agama, aktivis lingkungan dan Pemkot Batu.

Akhir tahun, 27 Desember 2013, Dompot Dhuafa menanam bambu hitam bersama Mang Ujo Foundation dan Pemerintah Kabupaten Bandung Barat di bukit karts, daerah wisata Gua Pawon, Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

Di hulu Brantas pohon jambu merah ditanam untuk mengganti tanaman sayur. Pohon jambu merah akarnya kuat mencengkeram tanah, hingga tidak mudah longsor, dibanding sayur mayur yang akarnya tidak menghunjam dalam.

Tujuan menanam jambu merah itu adalah "three in one" atau tiga dalam satu, yakni untuk menyelamatkan lingkungan, memberdayakan petani miskin dan meningkatkan penghasilan mereka melalui proses nilai tambah (added-value process). Jambu merah itu tidak hanya dijual dalam bentuk buah segar, tapi juga sebagai hasil olahan, termasuk jus dan kripik.

Di Gunung Masigit, Dompot Dhuafa dan mitranya sebagai langkah awal melakukan penanaman 2.800 bibit bambu hitam yang bertujuan tiga pula, yakni melestarikan lingkungan, melestarikan kesenian dengan menyediakan bahan baku untuk angklung dan

meningkatkan penghasilan penduduk melalui program pemberdayaan dengan proses nilai tambah.

Sam Ujo, pimpinan Mang Ujo Foundation, yang aktif melestarikan dan mempromosikan kesenian angklung ke seluruh dunia, mengatakan yayasannya setiap tahun memerlukan sekitar 50.000 batang bambu hitam untuk membuat angklung. Permintaan akan angklung setiap tahun terus meningkat, kata Sam Ujo, seraya menambahkan bahwa bambu hitam yang dihasilkan dari daerah karst (gunung kapur) seperti Gunung Masigit adalah bahan baku terbaik.

Bambu sengaja dipilih untuk ditanam di bukit karst ini karena akarnya kuat untuk menahan tanah dari longsor dan efektif untuk menyimpan air. Tanaman bambu sudah bisa dipetik setelah berusia empat tahun.

Bukit karst sebagai penyimpan air dan pusaka geologi (geo heritage) dan penyimpan air perlu dilestarikan dari ancaman penambangan batu kapur oleh penduduk setempat, yang tidak memiliki banyak pilihan lain sebagai sumber penghasilan.

Bukit karts berfungsi sebagai penampung air hujan yang kemudian muncul dalam bentuk mata air. Akibatnya, daerah kaki bukit karst pada umumnya adalah lahan pertanian subur, karena tidak pernah kekurangan air sepanjang tahun.

Wakil Bupati Bandung Barat, Yayat T. Sumitra, menyambut baik rintisan penanaman bambu hitam di wilayah tujuan wisata itu. Ia berjanji untuk menyediakan lahan yang lebih luas untuk ditanami bambu demi kesejahteraan rakyat.

Bayangkan: berwisata di bukit yang hijau, memandang tanaman padi yang menguning di lembah bawahnya, menikmati kuliner khas Sunda dengan ditingkahi alunan musik angklung!

### Alih profesi

Penanaman bukit kapur dengan bambu tentu akan berdampak pada penghasilan penduduk setempat sebagai buruh penambang batu kapur. Oleh karena itu, penduduk setempat, terutama generasi muda, perlu dilatih untuk menjadi perajin dan atau pekerja di industri berbasis bambu dengan penghasilan yang lebih baik. Proses alih profesi dari buruh penambang batu kapur menjadi pekerja atau perajin bahan baku bambu ini tentu dilakukan secara bertahap.

Aktivis bambu setempat, Sukman, mengatakan Indonesia memiliki sekitar 150 species bambu, tapi dalam pemanfaatan bambu kalah dibanding Cina, Filipina, Thailand dan India. Negara-negara itu telah membangun industri berbasis bambu dengan teknologi tinggi. Produk bambu, yang kini populer dan berharga mahal adalah untuk lantai (flooring), di samping bahan kerajinan dan alat musik.

Untuk melestarikan bambu dan mengembangkan industri bambu, Indonesia kini sudah membentuk Dewan Bambu Indonesia, yang dipimpin Sultan Hamengku Buwono ke X, Gubernur DI Yogyakarta. Satu batang bambu jika dijual tanpa diolah harganya hanya sekitar Rp 5 ribu, tapi setelah diolah menjadi barang seni, yakni angklung, harganya bisa seratus kali lipat.

Alih profesi juga akan terjadi dengan sendirinya di daerah hulu Brantas jika "industrialisasi" buah jambu merah berlangsung.

Singkat kata, sepanjang tahun kita harus terus perlu menanam pohon. Sejatinnya, bukan hanya pohon dalam bentuk vegetasi yang kita tanam, melainkan amal kebaikan yang menjanjikan harapan! ■



# Ingin *Up Date* Seputar Penelitian Pendidikan?



Untuk pemesanan, silakan hubungi:  
Markom Makmal 0812.8834.3101 (atas nama Angger)  
atau e-mail ke [marcomm@makmalpendidikan.net](mailto:marcomm@makmalpendidikan.net)



# Zakat Penghasilan

**Sumber yang bersih** lebih aman, lebih barokah

**Salurkan Zakat Anda Melalui:**

**MANDIRI 101.00.98300.997**

**BCA 237.301.8881**

*a/n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika*

**741 6050**

 (021)  Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)